

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 1 SALAM**

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/ 2017



Disusun oleh :
Novi Akhadiyah
13416241076

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktek Pengalaman Lapangan Semester Khusus periode Juli-September 2016 dengan :

Nama : Novi Akhadiyah

NIM : 13416241076

Jurusan : Pendidikan IPS

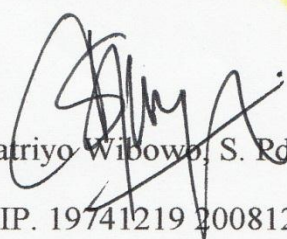
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2016 di SMP Negeri 1 Salam, Magelang, Provinsi Jawa Tengah dari tanggal 18 Juli s.d.15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan


Satriyo Wibowo, S. Pd.

NIP. 19741219 200812 1 001

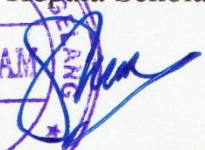

Dra. Sukorini Kingkin P

NIP. 19680917 199802 2 002

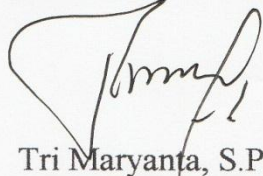
Megetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL


Drs. Bambang Supriyadi, M. Pd.

NIP. 19630507 198412 2 001


Tri Maryanta, S.Pd

NIP. 1963 0316 1987 1 008



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan PPL di SMP Negeri 1 Salam Magelang dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa penyusun telah menempuh kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Salam Magelang, serta sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Pendidikan IPS, FIS, UNY. Penyusun menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ketua LPPM beserta staff yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PPL di sekolah
3. Satriyo Wibowo S. Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan PPL dan program PPL
4. Drs. Bambang Supriyadi, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Salam Magelang yang telah memberikan izin kepada penyusun dan rekan-rekan mahasiswa untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Salam
5. Tri Maryanta, S. Pd. selaku koordinator PPL di sekolah yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan kepada penyusun
6. Dra. Sukorini Kingkin P selaku guru pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penyusun dapat melaksanakan PPL dengan baik
7. Seluruh guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Salam Magelang yang telah membimbing serta memberikan dukungan sehingga penyusun dapat menjalankan kegiatan PPL ini
8. Teman-teman PPL UNY 2016 yang selalu memberikan semangat, canda, serta motivasi sehingga pelaksanaan PPL ini terasa ringan dan menyenangkan
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Salam Magelang yang selalu memberikan canda, tawa, dan kerjasamanya sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL ini dengan mudah
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu

Dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga laporan ini bermanfaat pada diri penyusun khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Magelang, 15 September 2016

Penyusun

Novi Akhadiyati

13416241076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan PPL	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	14
BAB III PENUTUP	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	18
Daftar Pustaka	20
Lampiran	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Pengesahan
- Lampiran 2. Matrik PPL
- Lampiran 3. Program Tahunan
- Lampiran 4. Program Semester
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6. Silabus Pembelajaran
- Lampiran 7. Laporan Mingguan Pelaksanaan
- Lampiran 8. Laporan Dana Individu
- Lampiran 9. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
- Lampiran 10. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 11. Kunci Jawaban Ulangan Harian
- Lampiran 12. Daftar Nilai Kelas
- Lampiran 14. Dokumentasi

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
DI SMP NEGERI 1 SALAM**

2016

ABSTRAK

Oleh:

Novi Akhadiyahati

13416241076

Mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kewajiban untuk menempuh mata kuliah wajib yang sesuai dengan kurikulum yang dicanangkan. Ada beberapa mata kuliah wajib yang harus ditempuh, salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti untuk memperoleh gelar sebagai sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PPL pada semester khusus tahun 2016 ini adalah di SMP Negeri 1 Salam yang bertempat di Desa Gulon, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Program PPL ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s.d. 15 September 2016. Mata pelajaran yang diampu adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII. Dalam program PPL ini penyusun mengampu semua kelas VIII yang berada di SMP Negeri 1 Salam yaitu terdiri dari kelas VIII A s.d. kelas VIII F. Setiap minggunya masing-masing kelas bertemu dengan pelajaran IPS sebanyak dua kali, sedangkan setiap satu jam pertemuan menghabiskan 40 menit. Oleh karena itu, penyusun dapat mengajar selama 22 jam setiap minggunya. Selain kegiatan mengajar, terdapat beberapa program kerja seperti Pengenalan Lingkungan Sekolah, Sosialisasi Kesehatan Reproduksi, Motivasi Belajar, pendampingan kegiatan Pramuka, mengikuti upacara setiap hari senin dan 17 Agustus, pendampingan ekstrakurikuler, budaya 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) dan lain sebagainya.

Selama dua bulan pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) memberikan mahasiswa pengalaman dalam mengajar. Hal ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk kemudian dapat menjadi guru yang profesional. Selain itu, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan gambaran yang tepat tentang sejauh mana kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dalam melaksanakan proses mengajar sehingga dapat mengembangkan ketrampilan dan kemampuannya menjadi lebih baik.

Kata kunci : Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), siswa

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Prngalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa program S1 di Universitas Negeri Yogyakarta yang pelaksanaannya dilakukan di masyarakat, sekolah, atau instansi pemerintahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan PPL mencakup kegiatan yang berhubungan dengan program studi Pendidikan IPS yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan PPL mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain, untuk memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Tujuan dari kegiatan PPL ini untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah ataupun lembaga lainnya, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan, melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang dipelajari di bangku perkuliahan, sedangkan PPL berfungsi sebagai salah satu cara melatih keberanian atau mnental mahasiswa di dalam maupun di luar kelas. Dengan adanya kegiatan PPL diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual, sosial, dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mencoba untuk meningkatkan kualitas diri sebagai calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ditekuninya melalui kegiatan “PPL di SMP Negeri 1 Salam”. SMP Negeri 1 Salam merupakan salah satu sasaran kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNY. Dalam kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreativitas, dan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu, mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam kegiatan sekolah. Melalui kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Salam ini diharapkan baik pihak

sekolah maupun pihak mahasiswa dapat mengambil keputusan secara bersama dan mengembangkan diri menjadi lebih baik.

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain melalui mata kuliah *Micro Teaching* dan observasi sekolah yang mencakup observasi lingkungan sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran sekolah, termasuk kondisi dan situasi di dalam kelas.

A. Analisis Situasi

1. Lokasi

SMP Negeri 1 Salam berlokasi di Jalan Raya Gulon – Salam, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Negeri 1 Salam adalah sekolah menengah pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY tahun 2016. Lokasinya cukup strategis karena mudah dijangkau dan terletak di dekat jalan raya Jogja-Magelang.

2. Sejarah

Berawal dari kepedulian Kepala Desa Gulon terutama masalah pendidikan, maka Bapak Haji Noto Harjono merelakan sebagian tanah bengkok berupa lapangan Desa Gulon dengan luas kurang lebih 6.000 m² untuk dibangun sekolah. Pada tahun 1980 sekolah membeli tanah bengkok dengan luas 2.000 m². Kemudian sisa tanah bengkok seluas 4.000 m² tersebut bisa digunakan atau dimanfaatkan untuk pelebaran sekolah dengan status Hak Pakai, apabila sewaktu-waktu digunakan oleh Pemerintah Desa Gulon, maka sekolah siap mengembalikannya. Semua ini diharapkan agar masyarakat dapat menyekolahkan anaknya di wilayahnya sendiri dan kelak di Desa Gulon menjadi masyarakat yang berpendidikan dan mampu bersaing dengan wilayah-wilayah disekitarnya.

Sekolah ini berdiri pada tahun 1974 berawal dari SMEP Swasta yang bergabung dengan SMEP Negeri Ngluwar, yang berlokasi di tanah lapangan Desa Gulon. Kemudian tahun 1976 penggabungan sekolah tersebut diberi nama SMPT Negeri Ngluwar di Gulon atau sering diistilahkan dengan SMP Transisi. Empat tahun kemudian SMP Transisi tersebut beralih dengan nama SMP Negeri Ngluwar di Gulon tepatnya pada tahun 1980.

3. Misi Sekolah

- a. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran secara efektif sehingga siswa dapat mengembangkan minat dan bakat prestasinya dengan optimal.
- b. Memberikan dorongan kepada semua komponen pendukung di SMP Negeri 1 Salam sehingga tumbuh kemauan kompetisi secara obyektif dalam mencapai sukses prestasi serta mengembangkan budi pekerti yang luhur.
- c. Memacu dan mengembangkan sikap untuk berbudi pekerti yang luhur bagi setiap warga sekolah.
- d. Menumbuhkan pengetahuan dan pengalaman ajaran agama, etika, serta moral sebagian sumber santun dalam bertindak.
- e. Menerapkan manajemen peningkatan mutu yang berbasis Sekolah Secara Terencana dan Berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan PPL UNY 2016, didapatkan analisis kondisi fisik dan non fisik.

1. Kondisi Fisik

- a. SMP Negeri 1 Salam memiliki 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
 - 1) 6 kelas untuk kelas VII yaitu ABCDEF
 - 2) 6 kelas untuk kelas VIII yaitu ABCDEF
 - 3) 6 kelas untuk kelas IX yaitu ABCDEF
- b. Adapun fasilitas yang tersedia di setiap kelasnya adalah sebagai berikut :
 - 1) Kursi siswa sejumlah 32
 - 2) Meja siswa sejumlah 32
 - 3) Kursi guru sejumlah 1
 - 4) Meja guru sejumlah 1
 - 5) Jam Dinding
 - 6) Papan Bank Data kelas
 - 7) Papan Struktur Organisasi Kelas
 - 8) Papan tulis
 - 9) Lambang Garuda Pancasila
 - 10) Foto Presiden dan Wakil Presiden

c. Adapun fasilitas-fasilitas yang tersedia disetiap kelasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tempat sampah dan peralatan kebersihan
- 2) Kran air yang berada di depan kelas
- 3) Almari
- 4) Mading kelas

d. Adapun ruangan-ruangan lain, diantaranya:

- 1) Ruang Kantor
- 2) Ruang Kepala sekolah
- 3) Ruang Tata Usaha
- 4) Ruang Kelas
- 5) Ruang Server
- 6) Ruang Perpustakaan
- 7) Ruang Laboratorium IPA
- 8) Ruang Laboratorium TIK
- 9) Ruang musik
- 10) Ruang BK
- 11) Ruang UKS
- 12) Koperasi siswa
- 13) Kantin
- 14) Dapur
- 15) Mushollah
- 16) Parkir
- 17) Lapangan sekolah

Masing-masing ruang sudah berfungsi sesuai dengan kegunaan ruang tersebut, serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas untuk melengkapi fungsi ruangan tersebut. Seperti halnya pada ruang kelas, yang pada awalnya sudah terpasang tiap kelas satu LCD, akan tetapi sebab terjadi tragedi pencurian menyebabkan LCD tidak terpasang di tiap kelas. Meskipun demikian didapatkan solusi yaitu tersedianya beberapa LCD untuk satu mata pelajaran.

2. Kondisi Non Fisik

Warga SMP N 1 Salam terdiri dari:

- a. Kepala Sekolah
Kepala sekolah SMP N 1 Salam yang dipimpin oleh Drs. Bambang Supriyadi, M.Pd.
- b. Guru
Guru di SMP N 1 Salam terdiri dari 35 guru mata pelajaran dan 3 guru BK
- c. Karyawan
Warga SMP N 1 Salam terdiri 7 tenaga administrasi dan 1 pustakawan
- d. Siswa
Siswa SMP N 1 Salam berjumlah 578 yang terdiri dari 198 peserta didik kelas VII, 189 peserta didik kelas VIII, 191 peserta didik kelas IX.

SMP N 1 Salam memiliki organisasi yaitu OSIS dan PKS. Pembelajaran yang berlangsung di SMP N 1 Salam menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum 2013 digunakan untuk pembelajaran kelas VII. Kurikulum KTSP digunakan untuk pembelajaran kelas VIII dan kelas IX. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Salam berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.35 WIB untuk hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis, hari Jum'at berlangsung mulai pukul 07.00-10.50 WIB, sedangkan hari Sabtu berlangsung mulai pukul 07.00 – 08.35 WIB dilanjutkan dengan kegiatan jalan sehat atau kebersihan. Pembagian jam untuk kegiatan pengembangan diri ataupun bimbingan belajar dilakukan setelah jam pelajaran terakhir usai.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMP N 1 Salam berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMP Negeri 1 Salam yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah sebanyak 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang harus diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku, atau keadaan siswa, metode pembelajaran, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Observasi di SMP Negeri 1 Salam dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak mahasiswa beserta pihak sekolah. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal. Dalam penyusunan rancangan kegiatan PPL terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Adapun kegiatan non mengajar yang kami rencanakan sebelumnya adalah mengikuti upacara bendera, motivasi belajar, sosialisasi kesehatan reproduksi, pendampingan PBB, pendampingan Pramuka, pendampingan ekstrakurikuler, dan lain sebagainya.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 25 Februari 2016. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 1 Salam. Penyerahan mahasiswa dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016 (Dra. Endang Sutiyati, M. Hum.), Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Salam (Drs. Bambang

Supriyadi, M. Pd.), Koordinator PPL UNY 2016 SMP Negeri 1 Salam (Tri Maryanta, S. Pd.) dan 13 mahasiswa PPL UNY 2016.

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Salam. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang diperlukan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa

d. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain :

- 1) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

e. Pembuatan media pembelajaran

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka kemudian disusun dalam media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang masih mendapat arahan dari guru mata pelajaran pada saat pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata

pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

Dalam praktik mengajar terbimbing, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal atau penilaian IPS.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan tersebut diharapkan selesai dan dikumpulkan atau disyahkan sebelum waktu berakhir.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Salam dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016. Dengan ini menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY telah berakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Dalam kegiatan PPL ini terdapat sebuah program individu. program individu PPL di SMP Negeri 1 Salam terdapat tiga kegiatan utama, diantaranya adalah persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Program utama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan PPL UNY 2016 terdapat serangkaian kegiatan sebagai sebuah persiapan. Beberapa persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus sudah lulus dalam menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Perkuliahan ini dilaksanakan semester genap yaitu pada semester IV. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang berada di wilayah yang sama. Setiap daerah memiliki satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam kegiatan perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hingga penilaian hasil belajar, strategi dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar di sekolah yang sesungguhnya. Dalam kegiatan ini mahasiswa mendapatkan saran dan kritik baik dari dosen maupun dari mahasiswa lainnya agar siap mengajar dengan lebih baik. Berbagai metode dan strategi pembelajaran dicoba agar mahasiswa dapat memahami media yang akan digunakan ketika kegiatan PPL berlangsung. Mahasiswa juga dapat mencoba berbagai materi yang ada agar mahasiswa dapat lebih memahami materi yang akan diajarkan.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL harus diikuti oleh semua mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan dua kali yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing PPL. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memecahkan berbagai permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan kegiatan PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilakukan untuk dapat memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga mahasiswa praktikan telah mempersiapkan strategi yang tepat dalam menghadapi siswa di kelas. Objek dari pengamatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran seperti cara membuka pelajaran, penggunaan media, teknik penguasaan kelas, evaluasi, dan lain sebagainya. Tujuan kegiatan ini antara lain:

- a. Mengetahui materi yang akan diberikan
- b. Mempelajari situasi kelas
- c. Mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi siswa
- d. Mempelajari kondisi siswa (keaktifan)
- e. Memiliki rencana konkret untuk mengajar

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum proses belajar mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran antara lain:

- a. Menyiapkan materi yang akan disampaikan

Materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti internet, buku penunjang, televisi, koran, dan berbagai sumber pendukung lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang akan disampaikan.

- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar diharapkan ada satu RPP yang sudah disediakan. Hal ini memudahkan praktikan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Sebelum RPP digunakan di dalam pembelajaran, RPP harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing mata pelajaran. Setelah dikoreksi dan dikonsultasikan kemudian dimintakan pengesahan oleh kepala sekolah.

c. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. SMP Negeri 1 Salam memberlakukan kembali Kurikulum 2006 (KTSP) untuk kelas VIII dan IX, maka materi dan pembelajarannya sesuai dengan kurikulum tersebut. Dalam Kurikulum 2006 aspek yang paling ditonjolkan adalah dalam hal EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi).

d. Persiapan fisik dan mental

Sebelum melakukan kegiatan PPL, fisik dan mental praktikan harus dipersiapkan agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Pihak sekolah (guru pembimbing) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa di semua kelas VIII yaitu dimulai dari kelas VIII A sampai dengan VIII F. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

No.	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1.	Senin	Jam kedua sampai jam kedelapan	VIII E, VIII D, VIII F
2.	Selasa	Jam ketiga sampai jam keenam	VIII E, VIII A, VIII C
3.	Rabu	Jam kelima sampai jam kedelapan	VIII D dan VIII B
4.	Kamis	Jam pertama sampai	VIII C

		jam kedua	
5.	Jumat	Jam ketiga sampai jam keenam	VIII F dan VIII B

Dengan materi yang terlaksana yaitu:

1. Pertemuan pertama

Letak Indonesia yang terdiri dari:

- a. Letak astronomis Indonesia
- b. Letak geologis Indonesia
- c. Letak geografis Indonesia
- d. Perubahan musim

2. Pertemuan kedua

Persebaran fauna di Indonesia yang terdiri dari:

- a. Fauna wilayah barat atau asiatis
- b. Fauna wilayah tengah atau peralihan
- c. Fauna wilayah timur atau timur

3. Pertemuan ketiga

Persebaran flora di Indonesia yang terdiri dari:

- a. Flora tipe Indo-Malayan
- b. Flora tipe Indo-Australian
- c. Jenis-jenis hutan dan manfaatnya

4. Pertemuan keempat

Persebaran jenis-jenis tanah dan manfaatnya di Indonesia yang terdiri dari:

- a. Lapisan vertikal terdapat empat lapisan
- b. Lapisan horisontal yang terdiri dari jenis-jenis tanah di Indonesia

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

1. Praktik Mengajar

Program mengajar IPS dilaksanakan di kelas VIII A s.d. kelas VIII F. Media Pembelajaran yang dipakai antara lain:

- a. Media Pembelajaran

b. Buku Paket :

- 1) Buku BSE Sutarto, dkk. 2008. *IPS Terpadu untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Sosial
- 2) Buku BSE Sanusi Fattah, dkk. 2008. *IPS Terpadu untuk SMP/MTS kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Sosial

2. Kegiatan praktik mengajar

Kegiatan praktik mengajar di kelas meliputi:

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal atau pembuka ini, mahasiswa praktikan mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan presensi terhadap kehadiran siswa, mengulang atau mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas pada hari tersebut, dan yang terakhir adalah menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat siap mental untuk belajar dan termotivasi.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini adalah difokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode yang digunakan dalam mengajar akan sangat berpengaruh pada siswa, sehingga mencakup beberapa ketrampilan menjelaskan, memberikan penguatan, bertanya, menggunakan media, dan lain sebagainya.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan terakhir dalam pembelajaran. Dalam kegiatan ini siswa dibimbing untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh siswa. Selain itu, juga terdapat pemberian tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Bimbingan yang dilakukan oleh guru kepada mahasiswa praktikan pembimbing sangat diperlukan. Hal ini agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai

mahasiswa praktikan selama mengajar. Diakhir pendampingan, guru pembimbing dapat memberikan umpan balik mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktikan sehingga dapat meningkat dari waktu ke waktu.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan PPL berlangsung selama dua bulan. Hal tersebut tentu memberikan banyak pengalaman. Mahasiswa praktikan banyak memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut.

1. Hasil praktik mengajar

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMP Negeri 1 Salam dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

- 1) Guru pembimbing, memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan.
- 2) Peserta didik, di SMP Negeri 1 Salam merupakan siswa-siswi yang berasal dari berbagai kalangan, terlebih kebanyakan siswa-siswinya berasal dari daerah sekitar sekolah yang kebanyakan daerahnya masih dapat dikatakan menengah kebawah. Sehingga kemampuan para siswa-siswi belum bisa secara maksimal dapat dikembangkan dengan maksimal. Tetapi antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran sudah cukup baik.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan beranggapan bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Namun, terdapat berbagai hambatan yang timbul seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

1) Segi Praktikan

- Dalam diri praktikan masih terdapat grogi atau demam panggung ketika berada di depan kelas
- Praktikan terkadang masih lemah dalam penguasaan materi pembelajaran
- Cara penyampaian materi yang kurang tersampaikan dengan baik
- Penggunaan bahasa yang terkadang masih kurang bagus
- Praktikan kurang mampu mengendalikan situasi kelas

2) Segi Siswa

- Masih terdapat siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran
- Masih terdapat siswa yang kurang sadar akan kondisi kelasnya yang terkadang menyebabkan keributan
- Tidak ada pendampingan dari guru pembimbing

3) Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL yaitu:

- Praktikan mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar
- Dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam
- Proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas.
- Upaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar
- Memberi kuis kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Memberikan renungan sebelum pelajaran agar siswa lebih kondusif

D. Refleksi

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah berlangsung selama dua bulan ini memberikan manfaat bagi praktikan atau mahasiswa. Banyak pengalaman yang dapat dijadikan sebuah pelajaran untuk kemudian dapat direnungkan dan diambil manfaatnya. Untuk menjadi seorang pendidik dalam hal ini adalah guru, tidaklah semudah yang dibayangkan. Perlu adanya kesiapan baik mental maupun materi. Seorang pendidik tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kesiapan baik dari kesiapan mental maupun kesiapan dalam penguasaan materi. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif. Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya. Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikirtan penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar.

Selain kegiatan mengajar di dalam kelas, seorang pendidik atau guru juga dituntut untuk aktif dalam kegiatan lainnya. Seperti misalnya dengan mendampingi setiapkegiatan siswa yang direncanakan oleh pihak sekolah. Sebagai contoh adalah pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pramuka, program kerja bimbingan belajar, dan lain sebagainya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Salam, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa kependidikan UNY sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1. Program PPL memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk belajar menjadi guru profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan melalui pengamatan secara langsung di lapangan tentu akan memberikan sedikit banyak pengalaman nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Membantu mahasiswa untuk belajar berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pembelajaran) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3. Melalui program PPL ini dapat menjadikan mahasiswa ingat bahwa tugas dan kewajiban seorang pendidik tidaklah mudah. Akan timbul sebuah kesadaran bahwa seorang pendidik dapat membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari ppl seperti yang sudah direncanakan yaitu dengan berusaha dengan baik melakukan serangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya. Selain itu, perlu adanya konsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap kegiatan akan ataupun sudah berlangsung. Selain hal-hal di atas, terdapat beberapa manfaat yang didapat dari pelaksanaan kegiatan PPL, yaitu :

a. Bagi mahasiswa

- 1) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

- 2) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5) Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2) Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

c. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. SARAN

Setelah pelaksanaan program PPL selama dua bulan, penyusun memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak.

1. Pihak Sekolah

- a) Meningkatkan kinerja dan menumbuhkan kedisiplinan dan manajemen sekolah dengan baik
- b) Meningkatkan kreatifitas peserta didik dengan menciptakan suatu hasil karya yang bermanfaat bagi masyarakat
- c) Memperluas kerja sama yang baik dengan industri

- d) Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih dapat dipertahankan

2. Pihak Mahasiswa Praktikan

- a) Membina hubungan yang baik dengan warga sekolah diantaranya kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa
- b) Membina kebersamaan dan kekompakan dengan mahasiswa PPL dalam satu kelompok agar hubungan menjadilebih baik
- c) Sebelum mengajar persiapan harus lebih dipersiapkan dengan lebih baik lagi agar hasilnya lebih baik
- d) Memahami lingkungan, karakter siswa dan kemampuan akademis siswa

3. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan IPS khususnya, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL, 2016, *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*, UNY PRESS, Yogyakarta.

TIM UPPL, 2016, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2016*, UNY PRESS, Yogyakarta.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**Format Observasi
Kondisi Sekolah**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Salam

Nama : Novi Akhadiyati

Alamat : Jalan Raya Gulon

Jurusan/ Prodi : Pendidikan IPS

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dengan kondisi yang baik, sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.	Baik
2.	Potensi Siswa	Kuantitas siswa cukup banyak dengan jumlah 21 rombongan belajar dan pada masing-masing kelasnya terdapat 32-34 siswa. Kualitas siswa secara akademik sangat baik terlihat pada animo peserta didik yang mendaftar tiap tahunnya yang semakin meningkat.	Baik
3.	Potensi Guru	Kualitas dan kuantitas guru sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Guru berjumlah 29 dengan guru berstatus PNS.	Baik
4.	Potensi Karyawan	Kualitas dan kuantitas guru sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Karyawan berjumlah 13 orang dengan karyawan berstatus PNS 3 orang dan 10 orang berstatus PTT (Pegawai Tidak Tetap).	Baik
5.	Fasilitas KBM,	Fasilitas KBM cukup baik, tersedia berbagaiif	Baik

	media	asilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas KBM yang tersedia di dalam kelas antara lain LCD dan proyektor yang tersedia di dalam 18 kelas dan laboratorium.	
6.	Laboratorium	Fasilitas laboratorium berjumlah 3, yaitu 1 laboratorium IPA, 1 laboratorium komputer dan 1 laboratorium musik. Semua pemberdaya gunaannya sudah baik.	Baik
7.	Perpustakaan	Ruang perpustakaan cukup baik di dalam administrasi maupun penataan ruangnya. Koleksi buku juga bervariasi.	Baik
8.	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling menjadi salah satu mata pelajaran. Ruangan bimbingan dan konseling sangat nyaman dengan diampu 3 guru BK.	Baik
9.	Ekstrakurikuler	Sekolah memiliki berbagai ekstrakurikuler yang menunjang bakat dan kreatifitas siswa. Bidang ekstrakurikuler meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Olahraga b. Kesenian c. Bahasa Indonesia d. Bahasa Inggris e. Bahasa Jawa f. Komputer g. Keagamaan h. KIR i. OSN j. TUB/PBB k. PMR 	Baik
10.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Pengelolaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) telah berjalan dengan baik. Semua program kerja OSIS sudah intensif dan sarana yang digunakan telah memadai, yaitu ruang OSIS.	Baik

11.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Kepengurusan UKS telah tertata dengan baik. Obat serta sarana penunjang telah tersedia. Ruang UKS untuk laki-laki dan perempuan telah terpisah.	Baik
12.	Administrasi Sekolah	Secara umum administrasi sekolah telah berjalan dengan baik, meliputi surat menyurat, susunan kepengurusan, administrasi pengajaran.	Baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat bimbingan dalam ekstrakurikuler mengenai karya ilmiah remaja yang telah berjalan dengan baik sehingga menunjang bakat dan kreatifitas siswa.	Baik
14.	Karya Ilmiah Guru	Sebagian guru telah melakukan penelitian karya ilmiah sebagai perlengkapan administrasi maupun tugas guna pengembangan pengetahuan guru.	Baik
15.	Koperasi Siswa	Koperasi siswa terkelola dengan baik, regulasi barang tercatat dan terlaksana dengan baik. Koperasi siswa dijalankan dengan system kantin kejujuran, sehingga melatih para siswa untuk berlaku jujur dalam bertindak.	Baik
16.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah berupa mushola yang memadai kegiatan peribadahan agama islam di lingkungan sekolah. Selain mushola juga disediakan salah satu tempat untuk agama Kristen atau Katholik.	Baik
17.	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah baik, karena setiap hari petugas kebersihan membersihkan lingkungan dengan didukung oleh regu piket di dalam menjaga kebersihan kelas masing-masing. Selain itu di luar masing-masing ruangan terdapat tempat sampah.	Baik

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Tri Maryanta, S. Pd.

Salam, 18 Juli 2016

Penyusun,



Novi Akhadiyahati
NIM. 13416241076

7.	Pembuatan RPP Semester				2	2	2	2	2	2	2	2				16
8.	Praktik Mengajar															
	a. Persiapan					1	1	1	1	1	1	1	1			8
	b. Pelaksanaan				8	10		8		8	8	8	8	8		66
	c. Evaluasi				1	1		1		1	1	1	1	1		8
9.	Ulangan harian															
	a. Pembuatan kisi-kisi ulangan											1				1
	b. Pembuatan soal ulangan											2				2
	c. Penggandaan soal ulangan											1				1
	d. Pelaksanaan ulangan											8				8
	e. Pengoreksian ulangan											3				3
10.	Remidial dan Pengayaan															
	a. Pembuatan soal Remidial dan Pengayaan												2			2
	b. Penggandaan soal Remidial dan Pengayaan												1			1
	c. Pelaksanaan Remidial dan Pengayaan													8		8
	d. Pengoreksian remedial													3		3

	Pengayaan															
11.	Rekap Nilai Ulangan Harian, Remidial, Pengayaan Siswa															
	a.Persiapan												1			1
	b. Pelaksanaan												4			4
12.	Rekap Nilai Tugas-tugas Siswa															
	a.Persiapan				1								1			2
	b.Pelaksanaan				3								4			7
13.	Pendampingan Ekstrakurikuler												4	4		8
14.	Penataan Laboraterium IPA				4		4									8
15.	Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka					2	2	2	2	2	2	2	2	2		16
16.	Penataan Perpustakaan												2	2		4
17.	Pembuatan Media Pembelajaran											2	2	2		6
18.	Pendampingan Latihan Tata Upacara dan PBB							2	2	4	2					10
19.	Kegiatan Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX														2	2
20.	Penyuluhan dan Sosialisasi				2											2

	Kesehatan Reproduksi dan Pergaulan																
21.	Bimbingan Belajar																
22.	Pembinaan Sikap Sadar Sampah		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
23.	Upacara Hari Besar Nasional											2					2
24.	Pembuatan laporan PPL																
	a.Persiapan															4	4
	b.Pelaksanaan															15	15
	c.Evaluasi/Tindak Lanjut															2	2
TOTAL WAKTU																	302



Kepala Sekolah

Drs. Bambang Supriyadi, M. Pd.
NIP. 19630507 198412 2 001

Koordinator PPL

Tri Maryanta, S.Pd
NIP. 1963 0316 1987 1 008

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Novi Akhadiyahati
NIM.13416241076

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Salam
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : VIII / 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KET
1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<ul style="list-style-type: none"> - Letak Indonesia (letak astronomis, letak geologis, dan letak geografis Indonesia). - Perubahan musim di Indonesia. - Persebaran flora dan fauna Indonesia beserta kaitannya dengan pembagian wilayah berdasarkan garis Wallacea dan Weber. - Persebaran jenis tanah beserta pemanfaatannya di Indonesia. 	4X40	
	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	<ul style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan penduduk dan faktor yang mempengaruhinya. - Angka kelahiran dan angka kematian. - Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. 	5X40	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KET
		<ul style="list-style-type: none"> - Kepadatan penduduk. - Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. - Mobilitas dan kualitas penduduk 		
	1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, sosial dan budaya. - Arti penting lingkungan bagi kehidupan. - Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. - Usaha pelestarian lingkungan hidup - Hakekat dan ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. - Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar. 	5X40	
	1.4 Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya	<ul style="list-style-type: none"> - Permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan 	2X40	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KET
	terhadap pembangunan.	kualitas). - Dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.		
2. Memahami proses kebangkitan nasional	2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial - Pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan – kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah - Bentuk –bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah - Daerah-daerah persebaran agama Nasrani 	5X40	
	2.2.Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan pendidikan Barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia - Peranan golongan terpelajar, profesional dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran 	5X40	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KET
		<p>nasional Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia. - Peran manifesto politik 1925, Kongres Pemuda 1928 dan Kongres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia 		
3. Memahami masalah penyimpangan sosial	3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/AIDS, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian penyimpangan sosial. - Bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. - Contoh penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. 	3X40	
	3.2 Mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan 	6X40	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KET
	masyarakat	masyarakat - Akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. - Upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.		
4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat	4.1. Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	- Kelangkaan sumber daya ekonomi - Usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan - Memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan - Faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam - Menentukan skala prioritas dari berbagai jenis kebutuhan - Pengertian dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan	6X40	


STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KET
	4.2.Mendeskripsikan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaku Ekonomi - Peranan dan tujuan tiga sektor usaha formal - Penerapan cara mendirikan dan mengelola BUMS - Pokok-pokok perkoperasian Indonesia - Pendirian koperasi - Tata cara mendirikan koperasi 	7X40	
	4.3.Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat. - Syarat-syarat terjadinya pasar - Macam-macam pasar beserta contohnya - Perbedaan pasar konkrit dan pasar abstrak - Demonstrasi/ simulasi jual beli di pasar 	6X40	
<i>Ulangan harian</i>			8 X40	
<i>Remidi/Pengayaan</i>			8X40	
<i>Ulangan tengah semester</i>			2X40	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KET
<i>Ulangan akhir semester</i>			2X40	
<i>Jumlah</i>			70X40	

Mengetahui,
Guru Mapel IPS


Dra. Sukorini Kingkin. P
NBM. 19680917 199802 2 002

Salam, 18 Juli 2016
Penyusun,


Novi Akhadiyahati
NIM. 13416241076

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Salam

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : VIII / 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KET
<p>5. Memahami usaha persiapan kemerdekaan</p>	<p>5.1.Mendeskrripsikan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya negara kesatuan Republik Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan perspektif antar kelompok sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia - Kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia - Penyebaran berita proklamasi Kemerdekaan melalui berita radio, pamflet, selebaran - Proses terbentuknya negara dan pemerintah Republik Indonesia dengan sidang PPKI - Dukungan dari berbagai daerah berupa dukungan spontan dan tindakan heroik dari berbagai daerah 	<p>12X40</p>	
	<p>5.2.Menjelaskan Proses persiapan kemerdekaan Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Alasan Jepang membentuk BPUPKI - Penyusunan dasar dan konstitusi untuk negara yang akan 	<p>6X40</p>	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KET
		<p>didirikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peranan PPKI dalam proses persiapan kemerdekaan Indonesia 		
6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial	6.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk-bentuk hubungan sosial - Faktor-faktor pendorong terjadinya hubungan sosial - Dampak-dampak hubungan sosial 	6X40	
	6.2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian pranata sosial. - Fungsi pranata sosial - Jenis-jenis pranata sosial. 	6X40	
	6.3 Mendeskripsikan pengendalian penyimpangan sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis pengendalian penyimpangan sosial (preventif dan represif) - Peran lembaga-lembaga pengendalian sosial 	4X40	
7. Memahami Kegiatan perekonomian Indonesia	7.1. Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangann	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja - Hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran 	10X40	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KET
	ya	<ul style="list-style-type: none"> - Permasalahan tenaga kerja Indonesia - Dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan - Peningkatan mutu tenaga kerja - Peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia 		
	7.2. Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem perekonomian Indonesia - Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi di Indonesia - Ciri-ciri utama perekonomian Indonesia - Kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia. 	7X40	
	7.3. Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian pajak dan retribusi - Sifat dan penetapan tarif pajak - Perbedaan pajak langsung dengan pajak tidak langsung serta 	9X40	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KET
		pajak pusat dengan pajak daerah - Fungsi dan peranan pajak dalam kehidupan suatu negara - Jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga - Sanksi-sanksi terhadap wajib pajak yang melalaikan kewajibannya - Penerapan membayar pajak		
	7.4.Mendeskrripsikan permintaan dan penawaran serta terben-tuknya harga pasar	- Pengertian permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang/ jasa - Hukum Permintaan - Kurva permintaan - Ceteris Paribus - Penerapan Hukum Permintaan - Pengertian Penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran barang / jasa	9 X 40	

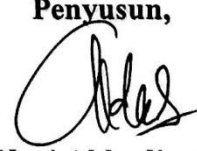
STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KET
		<ul style="list-style-type: none"> - Hukum Penawaran - Kurva penawaran - Ceteris Paribus - Penerapan Hukum - Penawaran - Pengertian harga - Macam-macam harga (termasuk harga yang ditetapkan pemerintah) - Hubungan antara permintaan dengan penawaran yang digambarkan dalam bentuk kurve harga keseimbangan 		
<i>Ulangan harian</i>			6X40	
<i>Remidi/Pengayaan</i>			6X40	
<i>Ulangan tengah semester</i>			2X40	
<i>Ulangan akhir semester</i>			2X40	
<i>Jumlah</i>			70X40	

Mengetahui,
Guru Mapel IPS


Dra. Sukrini Kingkin, P
NBM. 19680917 199802 2 002

Salam, 18 Juli 2016

Penyusun,


Novi Akhadiyahati
NIM. 13416241076

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Salam

Kelas/Semester : VIII/1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu		KKM	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					TK Per KD (%)			
		TM	NTM		3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	R	P		
		1.4 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia. Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah 																																	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu		KKM	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					TK Per KD (%)	
		TM	NTM		3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	R	P
	mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.																																	
1.6 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) • Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan. • Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. • Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup. • Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan. • Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan 																																	

TM : ***Tatap Muka***
NTM : ***Non Tatap Muka***
TK : ***Target Kurikulum***
Ren : ***Rencana***
Pelak : ***Pelaksanaan***

$$\text{TK per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100\%$$

$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100\% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu		KKM	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					TK Per KD (%)			
		T	NT		3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	R	P		
		M	M																																	
	Kristiani																																			
2.2.Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia , dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengaruh perluasan kekuasaan kolonial , perkembangan pendidikan Barat ,dan perkembangan pendidikan islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia Mendiskripsikan peranan golongan terpelajar ,profesional ,dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran nasional Indonesia Mendiskripsikan perkembangan 																																			

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Salam
Kelas/Semester : VIII/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Standar Kompetensi : 3. Memahami masalah penyimpangan sosial.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu		KKM	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					TK Per KD (%)	
		TM	NTM		3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	R	P
3.3 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/AIDS, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Memberi contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat. 																																	
3.4 Mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi akibat penyimpangan sosial dalam 																																	

NTM : *Non Tatap Muka*
TK : *Target Kurikulum*
Ren : *Rencana*
Pelak : *Pelaksanaan*

$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100\% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu		KKM	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					TK Per KD (%)			
		TM	NTM		3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	R	P							
	<p>dan faktor-faktor yang menentukan kebutuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam • Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya • Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan 																																			
4.2.Mendeskripsikan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat,	<ul style="list-style-type: none"> • Menggolongkan Pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia 																						1													

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu		KKM	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					TK Per KD (%)	
		TM	NTM		3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	R	P
			di suatu pasar																															
<i>Ulangan Harian ke 4</i>																																		
<i>Remidial</i>																																		
<i>Mid Semester</i>																																		
<i>Ulangan Umum</i>																																		
<i>Pencapaian Target Kurikulum Setiap Bulan/ Minggu %</i>		<i>Ren (%)</i>																																
		<i>Pelak (%)</i>																																

Prosem memberikan gambaran perencanaan penyajian KD satu semester denga rincian penyajian tiap minggu dan distribusi ulangan harian. Jumlah alokasi waktu pada prosem diisi sesuai dengan jam pelajaran efektif yang ada pada prota.

Keterangan :

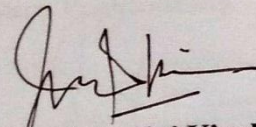
TM : Tatap Muka
NTM : Non Tatap Muka
TK : Target Kurikulum
Ren : Rencana
Pelak : Pelaksanaan

RUMUS : $TK \text{ per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JP TK dalam Smttr}} \times 100 \%$

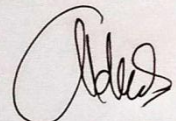
$$TK \text{ per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smttr}} \times 100 \% + TK \text{ bulan sebelumnya}$$

Salam, Juli 2016

Guru Pembimbing



Dra. Sukorini Kingkin. P
NIP.19680917 199802 2 002

Mahasiswa


Novi Akhadiyahati
NIM. 13416241076

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Salam




Drs. Bambang Supriyadi, MPd
NIP.19630507 198412 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Salam
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / I
Alokasi : 2 x pertemuan (2x 40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

- Menjelaskan letak geografis Indonesia (posisi astronomis, posisi geologis, dan posisi geografis).
- Menjelaskan terjadinya perubahan musim di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar :1.1. Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk.

C. Indikator Pencapaian :

- Siswa mampu menjelaskan letak Indonesia berdasarkan letak astronomis, letak geologis, dan letak geografis.
- Siswa mampu menjelaskan perubahan musim di Indonesia.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

1. Cinta tanah air/ Nasionalisme
2. Tanggungjawab
3. Peduli terhadap lingkungan

D. Materi Pembelajaran

1. Letak Astronomis



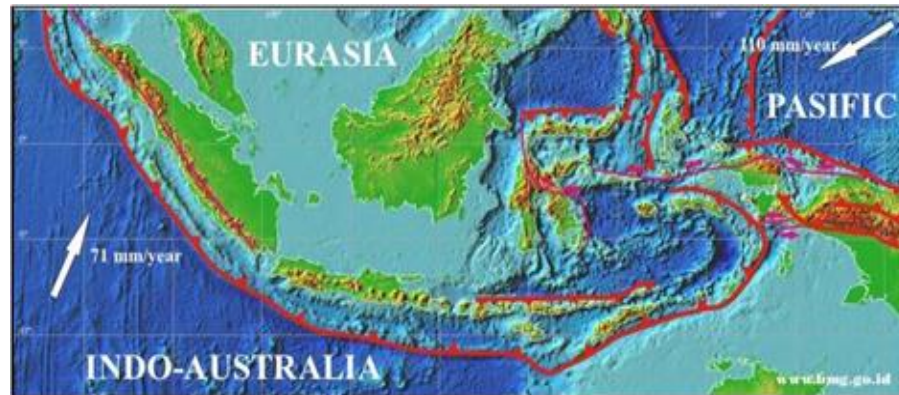
Letak astronomis artinya peninjauan terhadap posisi suatu tempat dengan cara memperhitungkan kedudukannya dari lintang dan bujur yang ada pada bola bumi. Dengan kata lain, letak astronomis berarti posisi suatu tempat berdasarkan garis bujur dan garis lintang. Secara astronomis, Indonesia terletak pada 6°LU – 11°LS dan 95°BT – 141°BT . Batas paling utara melintasi Pulau Weh (Nanggroe Aceh Darussalam). Batas paling selatan melintasi Pulau Rote (Nusa Tenggara Timur). Batas paling barat melintasi Pulau Breueh (Nanggroe Aceh Darussalam), dan batas paling timur melintasi pertengahan Pulau Papua, yaitu Merauke. Adapun pengaruh lokasi astronomis ini terhadap lingkungan wilayah Indonesia atau umumnya semua wilayah di dunia, yaitu menyebabkan terdapatnya perbedaan waktu. Ketika bumi melakukan rotasi, menempuh waktu kurang lebih 24 jam untuk satu lingkaran penuh (360°), jika dibagi 24 akan didapat angka 15. Artinya setiap 15° menempuh waktu 1 jam atau 60 menit. Jika kita melihat selisih garis bujur di wilayah Indonesia yang membentang dari barat sampai ke timur adalah $141 - 95 = 46$. Karena itu setiap wilayah yang terlintasi oleh beberapa garis tersebut memiliki selisih waktu yang berbeda.



Berdasarkan selisih garis bujurnya, wilayah Indonesia memiliki 3 wilayah waktu sebagai berikut.

- 1) Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB), berada pada wilayah mulai dari 95° BT sampai dengan 115° BT, meliputi wilayah Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Kawasan ini memiliki selisih perbedaan waktu 7 jam dihitung dari GMT (*Greenwich Mean Time*).
- 2) Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA), berada pada wilayah mulai dari 115° BT sampai dengan 130° BT, meliputi wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara dan Pulau Sulawesi. Kawasan ini memiliki selisih perbedaan waktu 8 jam dihitung dari GMT.
- 3) Waktu Indonesia Bagian Timur (WIT), berada pada wilayah mulai dari 130° BT sampai dengan 141° BT, Kepulauan Maluku dan Papua, kawasan ini memiliki selisih perbedaan waktu 9 jam dihitung dari GMT.

2. Letak Geologis



Secara geologis, Indonesia berada pada pertemuan tiga lempeng litosfer, yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan lempeng Pasifik. Karena posisi geologis Indonesia yang demikian, maka Indonesia memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Dilalui oleh jalur rangkaian pegunungan dunia, yaitu Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik.
- 2) Banyak pegunungan yang cukup tinggi yang dapat memengaruhi iklim di sekitarnya karena adanya perbedaan ketinggian tempat.
- 3) Banyak terdapat pegunungan yang aktif, sehingga keadaan tanah di sekitarnya sangat subur untuk dijadikan sebagai media tanam. Selain itu, dijadikan sebagai objek wisata yang menarik.
- 4) Indonesia kaya akan bahan tambang, seperti emas, perak, besi, dan tembaga.
- 5) Tidak jarang Indonesia mengalami peristiwa gunung meletus dan gempa bumi yang menuntut kewaspadaan bagi penduduknya setiap saat.

3. Letak Geografis



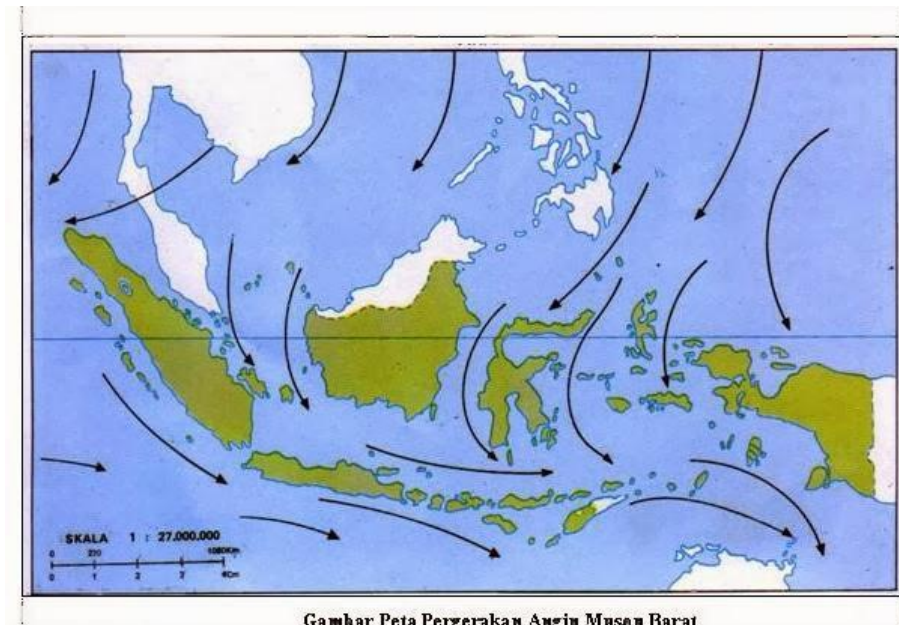
Secara geografis Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Kedua benua tersebut adalah Asia dan Australia serta Samudra Hindia dan Pasifik. Secara geografis, Indonesia memiliki letak yang strategis berada pada posisi silang. Sementara, secara khusus batas-batas geografis wilayah Indonesia adalah sebagai berikut.

- 1) Bagian utara, Indonesia berbatasan dengan Selat Malaka, Singapura, Laut Cina Selatan, Malaysia, Perairan Filipina, dan perairan Pasifik.
- 2) Bagian selatan, Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- 3) Bagian barat, Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- 4) Bagian timur, berbatasan dengan Papua Nugini.

Pengaruh lokasi geografis terhadap lingkungan Indonesia antara lain terhadap pola gerakan angin. Setiap enam bulan terdapat pergantian arah angin yang menuju ke kepulauan Indonesia, hal ini menyebabkan terdapatnya perubahan musim di Indonesia.

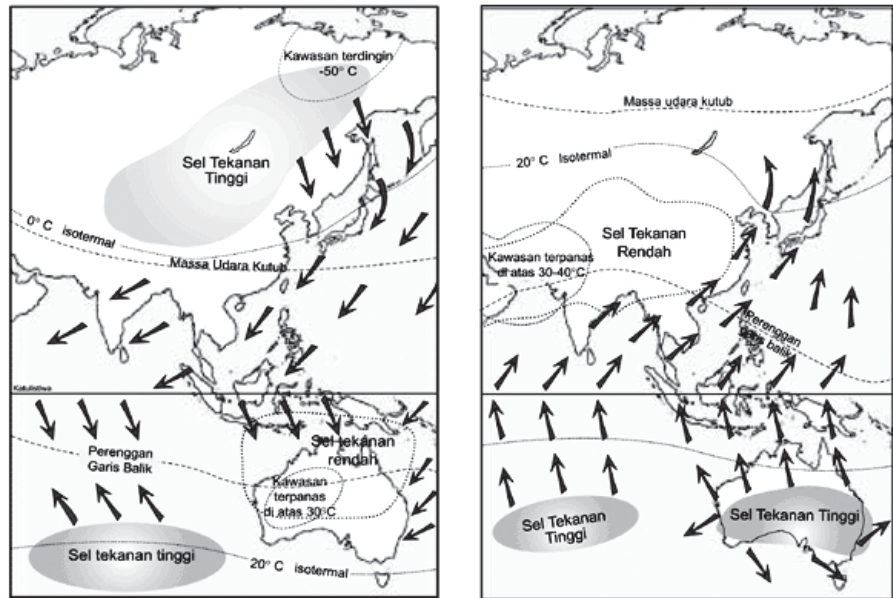
Musim di Indonesia ada dua yaitu musim penghujan dan musim kemarau.

- a. Bulan Hujan di Indonesia

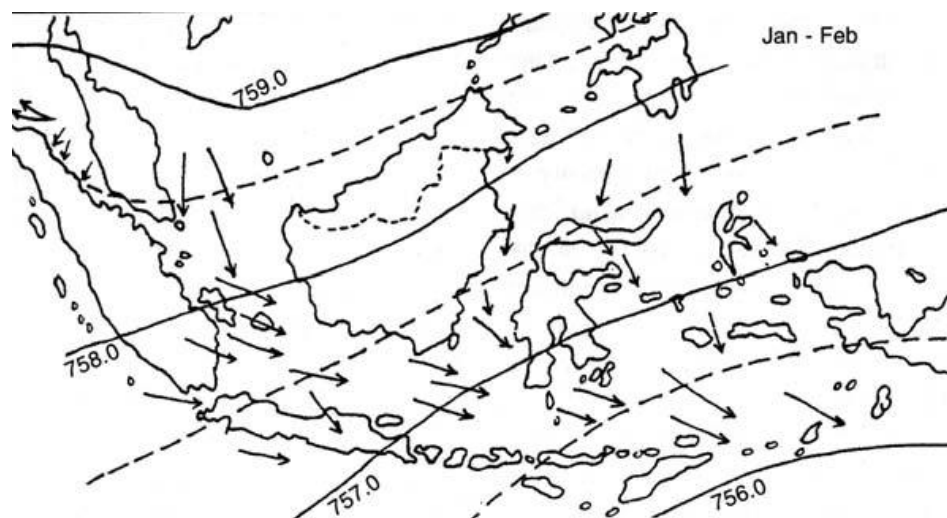


Gambar Peta Pergerakan Angin Muson Barat

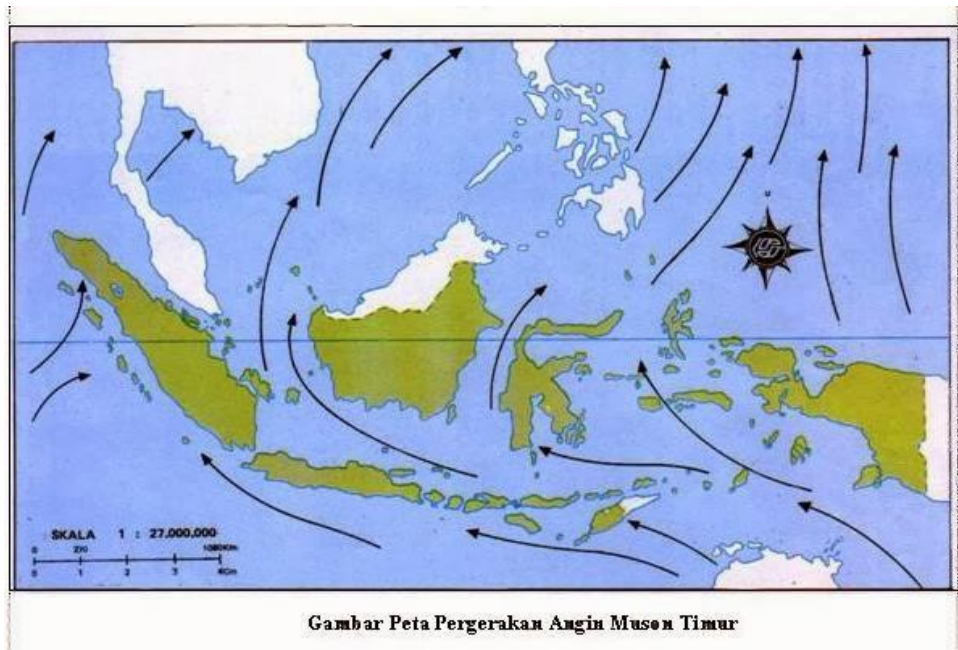
Pada September-April matahari berada di selatan belahan bumi (kawasan Benua Australia) sehingga suhu udara tinggi dan tekanan udara rendah. Pada Desember, Januari, dan Februari terjadi musim dingin di belahan bumi utara (kawasan Benua Asia) sehingga di kawasan ini suhu udara rendah dan tekanan udara tinggi. Sesuai hukum Boys Ballot, massa udara di daerah bertekanan tinggi mengalir ke massa udara di daerah bertekanan rendah dan berbelok ke arah kanan di daerah khatulistiwa. Angin bertiup dari kutub utara melalui khatulistiwa menuju kutub selatan, yang disebut angin muson. Angin muson ini dikenal secara luas dengan sebutan angin muson barat. Angin ini melewati Indonesia, daerah khatulistiwa, dan mengalami pembelokan hingga disebut angin muson barat laut karena arahnya datang dari barat laut.



Hal ini menyebabkan terjadinya angin musim barat, di Indonesia disebut sebagai angin musim barat daya. Angin musim barat ini melewati wilayah laut yang luas sehingga banyak membawa uap air. Kemudian, menjadi hujan di Pulau Kalimantan, Sumatra, Jawa, dan Sulawesi. Musim hujan ini terjadi antara Oktober-Maret (hujan puncaknya pada Desember).



1.7 Bulan Musim Kemarau di Indonesia



Tahukah kalian apa yang memengaruhi musim kemarau? Pada April-September matahari berada di sebelah utara belahan bumi atau di Benua Asia sehingga suhu udara di kawasan ini tinggi dan tekanan udara rendah. Sementara pada Juni, Juli, dan Agustus terjadi musim dingin di belahan bumi selatan (Benua Australia suhu udara rendah dan tekanan udara tinggi). Massa udara di belahan bumi selatan (kawasan Australia) bergerak menuju belahan bumi utara melalui khatulistiwa atau disebut angin muson timur dan mengalami pembelokan hingga disebut angin muson tenggara.

Pada waktu musim dingin, belahan bumi selatan bersamaan dengan kedudukan matahari di belahan bumi utara tekanan udara di Australia adalah 759 mm, sedangkan tekanan udara di Asia (Malaka) 756 mm. Hal ini menyebabkan bertiup angin muson timur di Indonesia yang dikenal dengan angin muson tenggara. Angin muson ini melewati gurun yang luas dan kering di Australia hingga tak banyak menjatuhkan hujan di Indonesia. Pada periode ini dikenal dengan musim kemarau di sebagian wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa. April-September merupakan musim kemarau, seperti di Kepulauan Nusa Tenggara, Jawa, sebagian wilayah Sumatra, sebagian Kalimantan, dan sebagian Sulawesi. Hal ini berkaitan dengan pola hujan yang terdapat di wilayah itu. Peralihan antara musim hujan dan musim kemarau atau sebaliknya disebut musim pancaroba. Antara Maret-Mei peralihan dari musim hujan ke musim

kemarau, serta antara September-Oktober peralihan dari musim kemarau ke musim hujan. Namun sekarang, kalian pasti merasakan adanya pola yang berbeda. Tahukah kalian mengapa? Hal itu terjadi karena adanya pola pemanasan global.

E. Metode Pengajaran :

Pendekatan : *Saintific Learning*

Metode pembelajaran : *Problem Based Learning(Jigsaw)*

F. Sumber

- Buku BSE Sutarto, dkk. 2008. *IPS Terpadu untuk SM/MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Sosial
- Buku BSE Sanusi Fattah, dkk. 2008. *IPS Terpadu untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbelanjaan, Departemen Pendidikan Sosial
- Buku BSE Muhamad Nur Rokhman, dkk. 2009. *IPS Terpadu untuk SMP/MTskelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	1) Guru bersama siswa berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran.	10 menit
		2) Guru bersama siswa melakukan pengkondisian agar suasana belajar menjadi nyaman.	
		3) Guru memeriksa kehadiran siswa serta kerapihan kelas.	
		4) Guru mengajukan pertanyaan : dimanakah letak Indonesia?	
		5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
2.	Inti	1) Mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan disampaikan, yaitu mengenai letak Indonesia.	60 menit
		2) Menjelaskan mengenai mata pelajaran hari tersebut yaitu mengenai letak geografis	

		<p>Indonesia berdasarkan posisi astronomis, posisi geologi, dan posisi geografis, serta perubahan musim yang terjadi di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan selama 10 menit.</p>	
		<p>3) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdapat ketua.</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Kelompok 1 membahas mengenai pengaruh letak astronomis Indonesia. b) Kelompok 2 membahas mengenai pengaruh letak geologis. c) Kelompok 3 membahas mengenai pengaruh letak geografis Indonesia. d) Kelompok 4 membahas mengenai proses terjadinya musim hujan. e) Kelompok 5 membahas mengenai proses terjadinya musim kemarau 	
		<p>4) Siswa bersama dengan kelompoknya menganalisis informasi yang mereka cari dari berbagai sumber yang mereka miliki. Kemudian dicatat pada kertas yang telah ditempel di tembok dengan menggunakan spidol yang telah disediakan oleh guru. Siswa diberi waktu untuk berdiskusi selama 15 menit.</p>	
		<p>5) Salah satu perwakilan kelompok berdiri di sebelah kertas untuk menjelaskan hasil diskusi mereka kepada kelompok lain.</p>	
		<p>6) Setiap kelompok berjalan mengunjungi setiap kertas (pos) dan mencatat apa yang dijelaskan di pos tersebut kegiatan ini dilakukan selama 25 menit</p>	

		7) Guru meluruskan apabila ada kesalahan pemahaman.	
3.	Penutup	1) Guru bersamasiswa membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran.	10 menit
		2) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai persebaran flora dan fauna.	
		3) Guru dan siswa mengkondisikan kembali kelas.	
		4) Motivasi : guru memberikan sebuah motivasi bahwa kita harus menjaga lingkungan yang dimiliki oleh Indonesia agar terhindar dari bencana yang dapat merugikannya.	
		5) Guru mengakhiri kegiatan belajar hari tersebut dengan berdoa bersama dan selanjutnya mengucapkan salam.	
Jumlah			80 menit

H. LAMPIRAN PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Proses

a. Bertanya ketika pelajaran berlangsung

No	Nama	Ya	Tidak

b. Menjawab pertanyaan dari guru dengan benar

No	Nama	Ya	Tidak

3. Menyampaikan pendapat ketika pelajaran berlangsung

No	Nama	Ya	Tidak

2. Penilaian Hasil Belajar

Tes tertulis : Esay

- 1) Jelaskan pengertian dari letak astronomis!
- 2) Berikan dua pengaruh letak astronomis bagi Indonesia.!
- 3) Berdasarkan letak bujurnya, Indonesia dibagi dalam tiga daerah waktu. Sebutkan pembagiannya dan daerahnya masing-masing!
- 4) Jelaskan pengertian dari letak geografis!
- 5) Sebutkan letak geografis Indonesia!
- 6) Berikan dua pengaruh letak geografis bagi Indonesia!
- 7) Jelaskan letak geologis di Indonesia.
- 8) Berikan dua pengaruh letak geologis bagi Indonesia!
- 9) Jelaskan proses terjadinya musim hujan di Indonesia!
- 10) Jelaskan proses terjadinya musim kemarau di Indonesia

Pedoman Penskoran

No.	Jawaban	Skor
1.	Letak astronomis adalah letak suatu negara ditinjau dari garis lintang dan garis bujur	2
2.	Berdasarkan letak 6° LU – 11° LS menyebabkan Indonesia beriklim tropis: <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki hutan hujan tropis yang cukup baik 	2

	<ul style="list-style-type: none"> b. Memiliki intensitas curah hujan yang tinggi c. Memperoleh intensitas penyinaran matahari yang banyak d. Terjadi penguapan yang cukup tinggi, menyebabkan udara menjadi lembab <p>Berdasarkan letak 95° BT – 141° BT Indonesia dibagi menjadi 3 daerah waktu yaitu WIB, WITA, dan WIT</p>	
3.	<p>WIB: Sumatera, Jawa, Madura, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat</p> <p>WITA: Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi</p> <p>WIT : Maluku, Papua</p>	2
4.	Letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan sebenarnya di permukaan bumi (fisik).	2
5.	Terletak diantara dua benua yaitu Asia dan Australia, dan diantara samudera yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Hindia	2
6.	<ul style="list-style-type: none"> a. memiliki letak yang strategis yaitu posisi silang jalan lalu lintas perdagangan dunia b. beriklim laut sehingga wilayah Indonesia memiliki curah hujan yang tinggi sepanjang tahun c. memiliki berbagai macam kebudayaan d. memiliki angin musim yang menyebabkan terjadinya dua musim di Indonesia 	2
7.	<ul style="list-style-type: none"> a. Indonesia terletak di pertemuan 3 lempeng dunia yaitu lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik b. Indonesia merupakan bagian dari dua buah rangkaian pegunungan besar dunia yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania c. Indonesia terletak pada 3 daerah dangkalan yaitu dangkalan Sunda, dangkalan Sahul, dan daerah laut pertengahan Australia Asiatis 	2
8.	<ul style="list-style-type: none"> a. Indonesia memiliki banyak gunung berapi b. Sering mengalami gempa dan tsunami c. Memiliki kandungan tambang seperti minyak bumi, emas, timah, bauksit, dan batu bara 	2

9.	Musim penghujan disebabkan oleh angin muson barat yang berasal dari benua Asia yang bertekanan tinggi menuju ke benua Australia	2
10.	Musim kemarau disebabkan oleh angin muson timur yang berasal dari benua Australia ke benua Asia	2

Penilaian : jumlah skor jawaban benar x 5

Salam, 18 Juli 2016

Guru Mapel IPS



(Dra. Sukorini Kingkin. P)

NIP. :19680917 199802 2 002

Mahasiswa PPL IPS,



(Novi Akhadiyahati)

NIM : 13416241076

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Salam
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / I
Alokasi : 2 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menyajikan informasi persebaran fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber
2. Menyajikan informasi mengenai persebaran flora tipe Indo-Malayan dan Indo-Australia di Indonesia

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1. Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk.

C. Indikator Pencapaian :

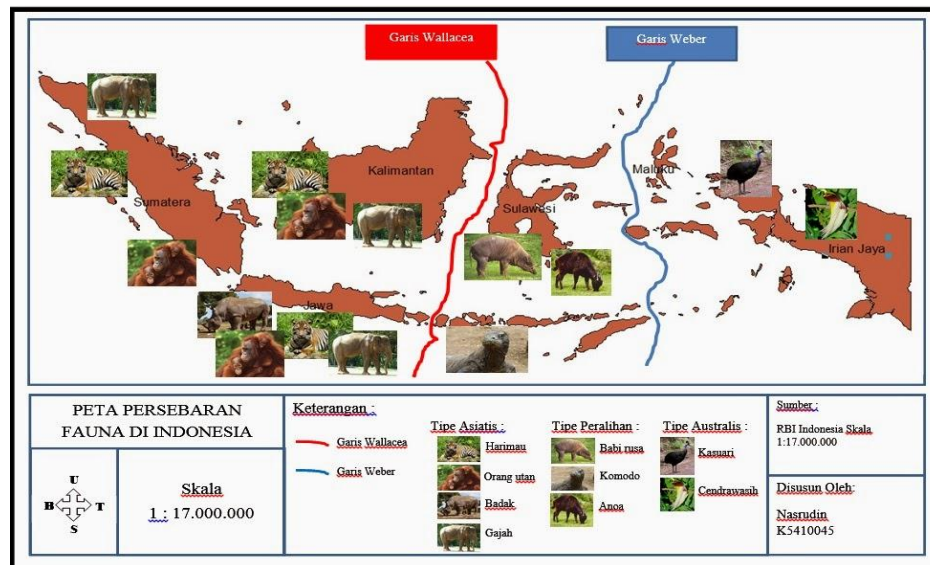
- Siswa mampu menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia

D. Materi Pembelajaran :

a) Persebaran Fauna di Indonesia

- 1) Jenis dan jumlah fauna Indonesia sangat banyak tersebar di pulau-pulau tanah air kita. Berdasarkan tipe persebaran fauna, Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu sebagai berikut.
- 2) Indonesia bagian barat, meliputi Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, dan pulau-pulau kecil yang ada di sekitarnya.
- 3) Indonesia bagian tengah, meliputi Pulau Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Kepulauan Nusa Tenggara;
- 4) Indonesia bagian timur, meliputi wilayah Papua dan pulau-pulau lain di sekitarnya.

Wilayah fauna Indonesia bagian barat dengan fauna bagian tengah dibatasi oleh *garis Wallace*, sedangkan wilayah fauna Indonesia bagian tengah dengan wilayah Indonesia bagian timur dibatasi oleh *garis Weber*.



Penyebaran flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor

tersebut di antaranya:

- 1) keadaan iklim;
- 2) keadaan tanah;
- 3) pengaruh makhluk hidup atau biotik

1) Persebaran Fauna Indonesia Barat

Fauna Indonesia Barat meliputi fauna di wilayah Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau di sekitarnya. Fauna di wilayah ini disebut corak Asiatis. Fauna Indonesia Barat mempunyai kesamaan dengan fauna Asia. Misalnya, beberapa jenis kera, gajah, macan, tapir, badak, kerbau liar, dan rusa. Di Sumatra dan pulau sekitarnya terdapat hewan hutan liar, seperti gajah, harimau, macan, tapir, badak, orangutan, kera, pelanduk, buaya senyulong, siamang, kijang, ular, kambing, dan beberapa jenis burung (seperti burung kakatua, kutilang, tekukur, dan gereja). Fauna yang dibudidayakan penduduk, misalnya kambing, kijang, lembu, kerbau, babi, gajah di Lampung, dan buaya di Medan.

Di Jawa dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti harimau, badak, tapir, domba, kambing, rusa, kerbau, monyet, kerbau liar,

ular, musang, dan beberapa jenis burung (seperti burung gereja, belibis, dan unggas). Hewan yang dibudidayakan penduduk, misalnya lembu, kambing, rusa, kerbau, dan domba.

Di Kalimantan dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti harimau, orangutan, kukang, monyet bekantan, kijang, kahau, musang, pelanduk, buaya, dan beberapa jenis burung (seperti burung elang, pekakak, kakatua, rajawali, serta jenis ular piton dan kobra). Fauna di Kalimantan hidup secara alami karena hutannya masih luas dan masih belum terganggu oleh usaha manusia.

2) Persebaran Fauna Indonesia Tengah

Fauna di Indonesia Tengah meliputi fauna di Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Faunanya merupakan fauna ciri peralihan dan asli Indonesia. Di Sulawesi dan pulau di sekitarnya ada jenis hewan hutan, seperti kuda, rusa, anoa, musang, tapir, dan monyet. Selain itu, ada beberapa jenis burung, seperti burung gagak, belibis, dan maleo. Fauna yang dibudidayakan penduduk, misalnya rusa dan sapi.

Di Nusa Tenggara dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti kuda, sapi, rusa, komodo, kerbau, domba, dan beberapa jenis burung (burung kakatua, jalak, dan nuri). Hewan yang dibudidayakan penduduk, misalnya sapi, kuda, kerbau, dan domba.

Di Maluku dan pulau di sekitarnya terdapat jenis hewan, seperti kambing utan, kerbau, kuskus, burung nuri, dan cenderawasih. Fauna yang dibudidayakan penduduk, misalnya kerbau.

3) Persebaran Fauna Indonesia Timur

Fauna Indonesia Timur meliputi fauna wilayah Pulau Papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Fauna Indonesia Timur di Papua bercorak Australia. Di Papua dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti rusa, kanguru, dan beberapa jenis burung (seperti burung cenderawasih, maleo, kakatua raja, kasuari, nuri, dan parkit).

E. Metode Pengajaran :

Pendekatan : Saintifik

Model pembelajaran : Problem Based Learning

F. Sumber Belajar :

- Firmasnyah, Herlan dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdiknas
- Pakpahan, Rogers dkk. 2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kemendiknas

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<p>Guru bersama siswa berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memeriksa kehadiran siswa serta kerapihan kelas.</p> <p>Apersepsi: Guru mengajukan pertanyaan :apakah kalian pernah berkunjung ke kebun binatang Gembira Loka? Siapakah yang pernah menonton kartun pada zaman dahulu? Ada apa di dalam film dan kebun binatang? Siapa yang pernah ke taman Anggrek Mendut?</p>	10 menit
2.		<p>Guru menampilkan video mengenai kasus penyelundupan hewan di Indonesia.</p> <p>Siswa memperhatikan video tersebut. Kemudian guru menanyakan apa isi video tersebut.</p> <p>Guru menjelaskan mengenai mata pelajaran hari tersebut yaitu mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia.</p> <p>Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok yaitu: kelompok 1 materi fauna bagian barat kelompok 2 materi fauna bagian tengah kelompok 3 materi fauna bagian timur kelompok 4 materi perlindungan fauna di Indonesia kelompok 5 mengenai kasus perburuan liar yang sering terjadi di</p>	60 menit

		Indonesia.	
		Setiap kelompok memiliki satu ketua.	
		Siswa menganalisis informasi yang mereka cari dari berbagai sumber yang mereka miliki.	
		Siswa mendiskusikan materi yang telah mereka dapatkan dalam setiap kelompok untuk mendeskripsikan dan menarik simpulan.	
		Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Kelompok lainnya menanggapi atau memberikan pertanyaan/ masukan untuk kelompok yang maju.	
3.		Guru meluruskan apabila ada kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan (menjelaskan beberapa hal terkait materi diskusi).	
		Guru memberikan kuis kepada siswa. Dalam kegiatan ini guru membacakan soal sebanyak 10 butir dan siswa langsung menjawab pertanyaan tersebut dengan ditulis di buku tugas.	10 menit
		Guru bersamasiswa membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran.	
		Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai persebaran jenis tanah.	
		Guru dan siswa mengkondisikan kembali kelas.	
		Motivasi : guru memberikan sebuah motivasi bahwa kita harus menjaga dan melestarikan hewan-hewan yang dimiliki oleh Indonesia. Kita tidak diperbolehkan untuk mengganggunya atau bahkan membunuhnya dan mengambil bagian tubuh hewan tersebut untuk kesenangan pribadi.	
		Guru mengakhiri kegiatan belajar hari tersebut dengan berdoa bersama dan selanjutnya mengucapkan	

	salam.	
Total		80 menit

H. LAMPIRAN PENILAIAN

Rubrik Penilaian Proses

a. Bertanya ketika pelajaran berlangsung

No	Nama	Ya	Tidak

b. Menjawab pertanyaan dari guru dengan benar

No	Nama	Ya	Tidak

c. Menyampaikan pendapat ketika pelajaran berlangsung

No	Nama	Ya	Tidak

SOAL:

1. Sebutkan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia!
2. Sebutkan 2 garis yang memisahkan persebaran flora dan fauna di Indonesia!
3. Apa sajakah hewan yang termasuk ke dalam fauna wilayah barat?

4. Apa sajakah hewan yang termasuk ke dalam fauna wilayah tengah?
5. Apa sajakah hewan yang termasuk ke dalam fauna wilayah timur?
6. Apa ciri-ciri hewan wilayah barat? Sebutkan 2 saja!
7. Apa ciri-ciri hewan wilayah tengah? Sebutkan 2 saja!
8. Apa ciri-ciri hewan wilayah timur? Sebutkan 2 saja!
9. Sebutkan upaya perlindungan hewan langka yang ada di Indonesia! Satu saja!
10. Bagaimana tanggapanmu mengenai maraknya kasus perburuan liar hewan-hewan yang ada di Indonesia! Berikan solusinya!

Pedoman Penskoran

No.	Jawaban	Skor
1.	Iklm, kondisi relief atau kondisi tanah, pengaruh dari badan sedang, makhluk lain atau biotik	2
2.	Wallace dan weber	2
3.	Harimau, orang utan, beruang, gajah, badak bercula satu	2
4.	Komodo, kuda, babi rusa, anoa, burung maleo	2
5.	rusa, kanguru, dan beberapa jenis burung (seperti burung cenderawasih, maleo, kakatua raja, kasuari, nuri, dan parkit).	2
6.	Menyusui atau mamalia, buas, seperti hewan asia	2
7.	Berbadan sedang, pemakan daging, rumput, dan biji, sebagian ada yang buas	2
8.	Badan kecil, berkantung, dapat terbang	2
9.	Upaya perlindungan hewan langka di Indonesia: Dibangunnya suaka margasatwa dan cagar alam untuk melindungi hewan-hewan yang ada di Indonesia. Suaka margasatwa dan cagar alam banyak terdapat di beberapa wilayah Indonesia. Seperti di Pulau Sumatera ada Cagar Alam Limbo Pati di Sumatera Barat, di Pulau Jawa ada Cagar Alam Ujung Kulon yang melindungi badak bercula satu, dan sebagainya.	2
10.	Seharusnya sebagai insan yang baik, kita harus melindungi hewan-hewan yang ada di Indonesia. Kita tidak diperbolehkan untuk menyakiti dengan mengambil anggota tubuh mereka, menjualnya, atau bahkan membunuh hewan tersebut. Kita harus	2

	melestarikannya agar hewan tersebut tidak punah.	
--	--	--

Penilaian : jumlah skor jawaban benar x 5

Salam, 16 agustus 2016

Guru Mapel IPS



(Dra. Sukorini Kingkin. P)

NIP. :19680917 199802 2 002

Mahasiswa PPL IPS,



(Novi Akhadiyahati)

NIM : 13416241076

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Salam
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / I
Alokasi : 2 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menyajikan informasi mengenai persebaran flora tipe Indo-Malayan dan Indo-Australia di Indonesia
2. Menyajikan informasi mengenai jenis dan manfaat hutan di Indonesia

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1. Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk.

C. Indikator Pencapaian :

- Siswa mampu menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia

D. Materi Pembelajaran :

Penyebaran flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor

tersebut di antaranya:

- 1) keadaan iklim;
- 2) keadaan tanah;
- 3) pengaruh makhluk hidup atau biotik

Persebaran Flora di Indonesia

Bagaimana flora dan fauna Indonesia? Flora asli Indonesia, antara lain kenanga, ketapang, turi, asam, cempaka, kapuk, manggis, rambutan, duku, langsung, durian, nangka, dan cempedak. Fauna asli Indonesia, misalnya komodo dan anoa.

Flora Indonesia dalam flora dunia secara keseluruhan termasuk formasi Indo Malaya yang tersebar di Indonesia, Kepulauan Filipina, Sialan, India, daratan Asia Tenggara, Afrika Tengah, dan Amerika Selatan, yaitu di Dataran Amazone. Pertumbuhan flora Indonesia banyak dipengaruhi oleh iklim dan letak Indonesia. Ciri utama flora Indonesia, yaitu spesiesnya beraneka ragam dan selalu hijau sepanjang tahun. Flora Indonesia mempunyai kesamaan dengan flora Asia, Australia, dan ada juga flora asli Indonesia. Berdasarkan tipe persebaran flora, Indonesia dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu Indonesia bagian barat dan timur.

Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali.

Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Perbandingan karakteristik flora yang ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur adalah sebagai berikut.

Indo- Malayan	Indo- Australian
Jenis meranti-merantian sangat banyak	Jenis meranti-merantian hanya sedikit
Terdapat berbagai jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu Putih
Jenis tumbuhan matoa (pometia pinnata) sedikit	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa, khususnya di Papua
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis nangka	Tidak terdapat jenis

a. Persebaran Flora Indonesia Barat

Flora Indonesia Barat meliputi flora di wilayah Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau di sekitarnya. Flora yang hidup atau terdapat di Selat Makassar ke barat mempunyai persamaan dengan tumbuhan di Asia, misalnya teh dan kopi. Ciri khas flora di daerah Indonesia bagian barat dipengaruhi oleh hutan hujan ekuator yang terdapat di Sumatra, Kalimantan, dan Jawa. Curah hujan yang tinggi di daerah itu menyebabkan jenis pohon *dipterocarps* merupakan flora yang

terpenting. Biasanya tumbuhan itu ditemukan di daerah yang tidak bergunung-gunung. Jenis pohonnya, yaitu jenis eboni, kayu besi, kamper, dan mahoni. Di Sumatra dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon pinus, kamper, meranti, kapur, cemara, kayu besi, tembusu, mengarawan, miri, punak, merawan, kempas, banio, kayu besi, kayu manis, pakutiang, nibung, marban, beringin, dan beberapa jenis bunga (*Rafflesia arnoldi* dan *Rafflesia vanda hageirana*). Flora yang dibudidayakan penduduk, misalnya markisa, rambutan, duku, durian, manggis, kemenyan, salak, bambu, dan rotan. Jenis-jenis flora tersebut banyak kita jumpai dalam keseharian kita di masyarakat.

Di Jawa dan pulau sekitarnya ada jenis pohon jati, meranti, mahoni, kemuning, beringin, sono keling, pinus, pinang, dan beberapa jenis bunga (bunga anggrek, akasia, dan bugenvil). Beberapa jenis flora yang dibudidayakan penduduk adalah nangka, tumbuhan jamu, jarak, kina, jambu, durian, salak, dan cempedak.

Di Kalimantan dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon ramin, kamper, meranti, ulin, keruing, kayu besi, jelutung, majan, bakau, pinus, pelaiik, kebaca, seru, dan beberapa tumbuhan merambat (seperti rotan dan bunga liar). Sebagian besar hutan di Kalimantan ditutupi oleh hutan alami. Tumbuhan yang dibudidayakan penduduk adalah langsung, rambutan, dan durian.

b. Persebaran Flora Indonesia Timur

Flora Indonesia Timur meliputi flora di wilayah Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan pulau-pulau di sekitarnya. Flora dan fauna yang hidup atau terdapat di sebelah timur Selat Makassar hingga Palung Kei di Maluku merupakan tipe peralihan antara corak Asia dengan Australia.

Di Sulawesi dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon eboni, kayu besi, kayu jati, pinus, banyan, kayu hitam, tumbuhan merambat (seperti rotan), dan beberapa jenis bunga anggrek. Tumbuhan yang dibudidayakan penduduk, misalnya markisa, jati, dan rotan. Hutan

Di Sulawesi termasuk daerah hutan hujan tropik. Keadaan hutan itu sudah banyak yang rusak akibat pertanian penduduk yang berpindah-pindah.

Di Nusa Tenggara dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon jati, pohon sandalwood, akasia, cendana, dan beberapa jenis bunga anggrek. Tumbuhan yang dibudidayakan penduduk, misalnya lada, sorgum, cokelat, cengkih, salak, dan jeruk bali.

Di Maluku dan pulau sekitarnya terdapat sagu, meranti, gotasa, kayu besi, lenggua, jati, kayu putih, dan beberapa jenis anggrek. Walaupun merupakan kepulauan, di sini ada hutan yang cukup luas untuk diolah, misalnya di Pulau Yamdena dan Saparua. Flora yang dibudidayakan penduduk, misalnya sagu, gandaria, dan kayu putih.

Flora wilayah Pulau Papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Flora yang hidup atau terdapat dari Palung Kei ke timur mempunyai persamaan dengan tumbuhan di Australia. Flora di Papua termasuk flora jenis konifera, yaitu *Agatis albadan* obi. Hutan di Papua termasuk hutan tropis dan terdapat hutan sabana. Jenis tumbuhan lain, yaitu pohon sagu, nipah, dan pohon bakau di daerah rawa-rawa dataran rendah.

Berbagai jenis flora tersebut telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai bahan furniture, bahan bangunan, bahan makanan, dan lain-lain. Sebagai contoh, rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lainnya. Berbagai jenis kerajinan dihasilkan dengan memanfaatkan bahan dari rotan. Sentra penghasil produk kerajinan tersebut banyak berkembang di daerah-daerah tertentu, misalnya di Cirebon dan daerah lainnya di Pulau Jawa.

E. Metode Pengajaran :

Pendekatan : Saintifik

Model pembelajaran : Problem Based Learning

F. Sumber Belajar :

- Firmasnyah, Herlan dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdiknas
- Pakpahan, Rogers dkk. 2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kemendiknas

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<p>Guru bersama siswa berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memeriksa kehadiran siswa serta kerapihan kelas.</p> <p>Apersepsi: Guru mengajukan pertanyaan :Taukah kalian beberapa waktu yang lalu terjadi kasus pembakaran hutan?</p>	10 menit
2.		<p>Guru menampilkan video mengenai kasus kebakaran hutan di Indonesia.</p> <p>Siswa memperhatikan video tersebut. Kemudian guru menanyakan apa isi video tersebut.</p> <p>Guru menjelaskan mengenai mata pelajaran hari tersebut yaitu mengenai persebaran flora dan jenis-jenis hutan di Indonesia.</p> <p>Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok yaitu: Kelompok 1 materi flora tipe Indo-Malayan Kelompok 2 materi flora tipe Indo-Australian Kelompok 3 materi jenis-jenis hutan di Indonesia dan manfaatnya Kelompok 4 materi manfaat hujan baik langsung maupun tidak langsung kelompok 5 materi pelestarian flora di Indonesia</p> <p>Setiap kelompok memiliki satu ketua.</p> <p>Siswa menganalisis informasi yang mereka cari dari berbagai sumber yang mereka miliki.</p> <p>Siswa mendiskusikan materi yang telah mereka dapatkan dalam setiap kelompok untuk mendeskripsikan dan menarik simpulan.</p> <p>Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Kelompok</p>	60 menit

		lainnya menanggapi atau memberikan pertanyaan/ masukan untuk kelompok yang maju.	
3.		Guru meluruskan apabila ada kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan (menjelaskan beberapa hal terkait materi diskusi).	10 menit
		Guru memberikan kuis kepada siswa. Dalam kegiatan ini guru membacakan soal sebanyak 10 butir dan siswa langsung menjawab pertanyaan tersebut dengan ditulis di buku tugas.	
		Guru bersamasiswa membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran.	
		Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai persebaran jenis tanah.	
		Guru dan siswa mengkondisikan kembali kelas.	
		Motivasi : guru memberikan sebuah motivasi bahwa kita harus menjaga dan melestarikan hutan beserta flora yang dimiliki oleh Indonesia. Kita tidak diperbolehkan untuk mengeksploitasi hutan secara berlebihan.	
		Guru mengakhiri kegiatan belajar hari tersebut dengan berdoa bersama dan selanjutnya mengucapkan salam.	
Total			80 menit

H. LAMPIRAN PENILAIAN

Rubrik Penilaian Proses

a. Bertanya ketika pelajaran berlangsung

No	Nama	Ya	Tidak

b. Menjawab pertanyaan dari guru dengan benar

No	Nama	Ya	Tidak

c. Menyampaikan pendapat ketika pelajaran berlangsung

No	Nama	Ya	Tidak

1. PENILAIAN KOGNITIF

SOAL:

1. Sebutkan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia!
2. Sebutkan 2 garis yang memisahkan persebaran flora dan fauna di Indonesia!
3. Sebutkan ciri-ciri flora tipe Indo-Malayan (barat)!
4. Sebutkan ciri-ciri flora tipe Indo-Australian (timur)!
5. Apa sajakah flora yang termasuk kedalam tipe Indo-Malayan?
6. Apa sajakah flora yang termasuk kedalam tipe Indo-Australian?
7. Apa manfaat dari flora-flora yang ada di Indonesia? Sebutkan 2!
8. Jelaskan jenis-jenis hutan yang ada di Indonesia! Sebutkan 2!
9. Apakah manfaat hutan di Indonesia?
10. Menurutmu, bagaimanakah upaya pelestarian hutan di Indonesia agar tidak disalahgunakan kembali oleh orang tidak bertanggungjawab?

Pedoman Penskoran

No.	Jawaban	Skor

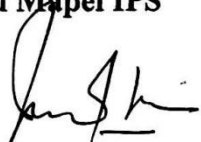
1.	Iklim, kondisi relief atau kondisi tanah, pengaruh dari badan sedang, makhluk lain atau biotik	2
2.	Wallace dan weber	2
3.	Jenis meranti-merantian sangat banyak, Terdapat berbagai jenis rotan, Tidak terdapat hutan kayu putih, Jenis tumbuhan mataoa (<i>pometia pinnata</i>) sedikit, Jenis tumbuhan sagu sedikit, Terdapat berbagai jenis angka	2
4.	Jenis meranti-merantian hanya sedikit, Tidak terdapat berbagai jenis rotan, Terdapat hutan kayu Putih, Terdapat hutan kayu Putih, Terdapat berbagai jenis tumbuhan mataoa, khususnya di Papua, Banyak terdapat tumbuhan sagu, Tidak terdapat jenis angka.	2
5.	Teh, kopi, pohon jati, meranti, mahoni, kemuning, beringin, sono keling, pinus, pinang, dan beberapa jenis bunga (bunga anggrek, akasia, dan bugenvil), dll.	2
6.	Pohon sandalwood, akasia, cendana, lada, sorgum, cokelat, cengkih, <i>Agatis alba</i> , dan sagu.	2
7.	Sebagai bahan furniture, bahan bangunan, bahan makanan, dan lain-lain	2
8.	Jenis-jenis Hutan di Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan iklimnya: hutan hujan tropis, hutan musim, hutan sabana, hutan mangrove. • Berdasarkan pohonnya: hutan homogen, hutan heterogen. • Berdasarkan fungsinya: hutan lindung, hutan suaka, hutan produksi. 	2
9.	Manfaat hutan: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyaring udara dari polusi b. Penyaring air c. Sarana perlindungan pertahanan dan keamanan dari peperangan d. Rekreasi e. Penyimpan air hujan 	2
10.	Ada 11 upaya untuk melestarikan hutan: <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan reboisasi b. Sistem tebang pilih 	2

	<ul style="list-style-type: none"> c. Sistem tebang-tanam d. Melakukan penebangan secara konservatif e. Memberikan sanksi bagi penebang yang melakukan penebangan sembarangan f. Tidak membuang sampah sembarangan di hutan g. Melindungi dan menjaga habitat yang ada di hutan h. Tidak mencoret-coret pohon yang ada di hutan i. Mengurangi penggunaan kertas berlebih j. Mengidentifikasi dan mencegah terjadinya kebakaran hutan k. Melakukan seminar pelestarian hutan 	
--	--	--

Penilaian : jumlah skor jawaban benar x 5

Salam, 16 Agustus 2016

Guru Mapel IPS



(Dra. Sukorini Kingkin. P)

NIP. :19680917 199802 2 002

Mahasiswa PPL IPS,



(Novi Akhadiyahati)

NIM : 13416241076

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Sekolah : SMP Negeri 1 Salam
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas /Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 15 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan jenis-jenis tanah dan persebarannya di Indonesia
2. Menjelaskan manfaat jenis-jenis tanah di Indonesia sehingga dapat lebih mengenal Indonesia

B. Kompetensi Dasar : 1. 1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah

C. Indikator :

- a. Mendeskripsikan persebaran jenis tanah di Indonesia
- b. Mendeskripsikan pemanfaatan jenis tanah di Indonesia

D. Materi Pelajaran

Persebaran Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia

Tanah dapat diartikan sebagai lapisan kulit bumi bagian luar yang merupakan hasil pelapukan dan pengendapan batuan. Di dalam tanah banyak mengandung bermacam-macam bahan organik dan anorganik. Bahan organik berasal dari jasad-jasad makhluk hidup yang telah mati, baik flora, fauna maupun manusia, sedangkan bahan anorganik berasal dari benda-benda mati berupa batuan dan mineral.

a) Tanah Vertikal

Bentuk persebaran tanah vertikal dapat kalian lihat saat ada penggalian parit, liang, atau sumur. Saat mencapai kedalaman tertentu, kalian akan melihat perbedaan warna lapisan tanah. Perbedaan warna lapisan tanah tersebut dikenal dengan sebutan profil tanah.

Secara garis besar, profil tanah terdiri atas empat lapisan:

1) Lapisan tanah atas (Topsoil)

Lapisan tanah ini merupakan bentuk lapisan tanah yang paling subur, berwarna coklat kehitam-hitaman, gembur, dan memiliki ketebalan hingga 30 cm. Pada lapisan tanah inilah berkembang aktivitas organisme tanah. Warna coklat kehitaman dan kesuburan tanah pada lapisan ini disebabkan pengaruh humus (bunga tanah), yaitu campuran sisa tumbuhan dan hewan yang telah mati dan membusuk di dalam lapisan atas.

2) Lapisan tanah bawah (Subsoil)

Lapisan tanah ini merupakan lapisan tanah yang berada tepat di bawah lapisan topsoil. Lapisan ini memiliki sifat kurang subur karena memiliki kandungan zat makanan yang sangat sedikit, berwarna kemerahan atau lebih terang, strukturnya lebih padat, dan memiliki ketebalan antara 50 - 60 cm. Pada lapisan ini, aktivitas organisme dalam tanah mulai berkurang, demikian juga dengan sistem perakaran tanaman. Hanya tanaman keras yang berakar tunggang saja yang mampu mencapainya.

3) Lapisan bahan induk tanah (Regolith)

Lapisan bahan ini merupakan asal atau induk dari lapisan tanah bawah. Pada profil tanah, lapisan ini berwarna kelabu keputih-putihan, bersifat kurang subur karena tidak banyak mengandung zat-zat makanan, strukturnya sangat keras, dan sulit ditembus sistem perakaran. Di lereng-lereng pegunungan lipatan atau patahan lapisan ini seringkali tersingkap dengan jelas. Akan tetapi karena sifat-sifat tersebut, maka lapisan tanah ini sulit dibudidayakan dan hanya akan menghasilkan tanaman yang kerdil dan tidak berkembang.

4) Lapisan batuan induk (Bedrock)

Lapisan batuan ini merupakan bentuk batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan. Lapisan ini terletak di lapisan paling bawah, sehingga jarang dijumpai manusia. Akan tetapi di pegunungan lipatan atau patahan, lapisan ini terkadang tersingkap dan berada di lapisan atas. Bila hal ini terjadi, maka lahan tersebut

merupakan lahan yang tandus dan tidak dapat ditanami karena masih merupakan lapisan batuan.

b) Tanah Horizontal

Tanah Horizontal adalah lapisan tanah paling atas yang di setiap wilayah permukaan bumi berbeda-beda jenisnya. Persebaran tanah secara horizontal di Indonesia dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berikut ini:

1) Tanah gambut (organosol)

Ciri-ciri : Tanah gambut berwarna hitam, memiliki kandungan air dan bahan organik yang tinggi, memiliki pH atau tingkat keasaman yang tinggi, miskin unsur hara, drainase jelek, dan pada umumnya kurang begitu subur.

2) Tanah latosol

Ciri-ciri : Tanah latosol berwarna merah kecokelatan, memiliki profil tanah yang dalam, mudah menyerap air, memiliki pH 6 – 7 (netral) hingga asam, memiliki zat fosfat yang mudah bersenyawa dengan unsur besi dan aluminium, kadar humusnya mudah menurun. Jenis tanah ini pada dasarnya merupakan bentuk pelapukan dari batuan vulkanis. Persebaran : Tersebar di kawasan Bukit Barisan (Sumatra), Jawa, Kalimantan Timur dan Selatan, Bali, Papua, dan Sulawesi.

3) Tanah regosol

Ciri-ciri : Tanah regosol merupakan hasil erupsi gunung berapi, bersifat subur, berbutir kasar, berwarna keabuan, kaya unsur hara, pH 6 - 7, cenderung gembur, kemampuan menyerap air tinggi, dan mudah tererosi. Persebaran: Persebaran jenis tanah ini di Indonesia terdapat di setiap pulau yang memiliki gunung api, baik yang masih aktif ataupun yang sudah mati. Pemanfaatan : Banyak dimanfaatkan untuk lahan pertanian.

4) Tanah aluvial

Ciri-ciri : Tanah aluvial meliputi lahan yang sering mengalami banjir, sehingga dapat dianggap masih muda. Sifat tanah ini dipengaruhi langsung oleh sumber bahan asal sehingga kesuburannya pun ditentukan sifat bahan asalnya. Misalnya tanah yang terdapat di Lembah Sungai Bengawan Solo yang berasal dari

pegunungan karst (Pegunungan Sewu), umumnya kurang subur karena kekurangan unsur fosfor dan kalium. Sebaliknya, tanah di lembah Sungai Opak, Progo, dan Glagah yang berasal dari Gunung Merapi umumnya lebih subur karena tergolong gunung muda sehingga kaya akan unsur hara dan tersusun atas debu vulkanis yang produktif.

5) Tanah litosol

Ciri-ciri : Tanah litosol dianggap sebagai lapisan tanah yang masih muda, sehingga bahan induknya dangkal (kurang dari 45 cm) dan seringkali tampak di permukaan tanah sebagai batuan padat yang padu. Jenis tanah ini belum lama mengalami pelapukan dan sama sekali belum mengalami perkembangan. Persebaran: Jenis tanah ini tersebar luas di seluruh Kepulauan Indonesia, meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Madura, Nusa Tenggara, dan Maluku Selatan. Adapun di Sumatra, jenis tanah ini terdapat di wilayah yang tersusun dari batuan kuarsit, konglomerat, granit, dan batu lapis. Pemanfaatan : Jika akan dimanfaatkan untuk lahan pertanian, maka jenis tanah ini harus dipercepat perkembangannya, antara lain, dengan penghutanan atau tindakan lain untuk mempercepat pelapukan dan pembentukan topsoil.

6) Tanah grumusol

Ciri-ciri : Tanah grumusol pada umumnya mempunyai tekstur liat, berwarna kelabu .hingga hitam, pH netral hingga alkalis, dan mudah pecah saat musim kemarau. Di Indonesia, jenis tanah ini terbentuk pada tempat-tempat yang tingginya tidak lebih dari 300 m di atas permukaan laut dengan topografi agak bergelombang hingga berbukit, temperatur rata-rata 25oC, curah hujan <2.500 mm, dengan pergantian musim hujan dan kemarau yang nyata. Persebaran: Persebarannya meliputi Sumatra Barat, Jawa Barat (daerah Cianjur), Jawa Tengah (Demak, Grobogan), Jawa Timur (Tuban, Bojonegoro, Ngawi, Madiun, dan Bangil), serta di Nusa Tenggara Timur. Pemanfaatan : Pemanfaatan jenis tanah ini pada umumnya untuk jenis vegetasi rumputrumputan atau tanaman keras semusim (misalnya pohon jati). Tanah Grumusol cocok untuk tanaman padi

7) Tanah andosol

Ciri-ciri :Tanah andosol terbentuk dari endapan abu vulkanik yang telah mengalami pelapukan sehingga menghasilkan tanah yang subur. Jenis tanah ini berwarna coklat kehitaman. Tanah berwarna hitam adalah jenis tanah andosol. Persebaran : Tersebar di pulau-pulau yang memiliki gunung api aktif, seperti di Sumatra bagian Barat, Jawa, Bali, dan sebagian Nusa Tenggara. Tanah jenis ini banyak ditemukan di dataran tinggi bersuhu sedang hingga dingin. Pemanfaatan : Jenis tanah ini banyak dikembangkan untuk tanaman perkebunan dan hortikultura.

8) Tanah podzolik merah-kuning

Ciri-ciri: Berasal dari bahan induk batuan kuarsa di zona iklim basah dengan curah hujan antara 2.500 - 3.000 mm/tahun. Sifatnya mudah basah dan mudah mengalami pencucian oleh air hujan, sehingga kesuburannya berkurang. Persebaran : Tanah podzolik merah-kuning merupakan jenis tanah yang memiliki persebaran terluas di Indonesia. Tersebar di dataran-dataran tinggi Sumatra, Sulawesi, Papua, Kalimantan, Jawa Barat, Maluku, dan Nusa Tenggara. Pemanfaatan : Jenis tanah ini dapat dimanfaatkan untuk persawahan dan perkebunan.

9) Tanah rendzina

Ciri-ciri : Rendzina merupakan tanah padang rumput yang tipis berwarna gelap, terbentuk dari kapur lunak, batu-batuan mergel, dan gips. Pada umumnya memiliki kandungan Ca dan Mg yang tinggi dengan pH antara 7,5 - 8,5 dan peka terhadap erosi. Persebaran:Tanah rendzina tersebar tidak begitu luas di beberapa pulau Indonesia. Berdasarkan luasannya, daerah-daerah di Indonesia yang memiliki jenis tanah ini adalah Maluku, Papua, Aceh, Sulawesi Selatan, Lampung, dan Pegunungan Kapur di Jawa. Pemanfaatan: Jenis tanah ini kurang bagus untuk lahan pertanian, sehingga dibudidayakan untuk tanaman-tanaman keras semusim dan palawija.

E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran: Problem Based Learning

F. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Sadali, dkk. 2007. Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SMP Kelas VIII. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- b. Sutarto, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SMP Kelas VIII. Jakarta: PT Temprina Media Grafika
- c. Kertas karton sebagai media Teka-teki Silang

G. Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Guru membuka salam dan memimpin doa	10 menit
		Guru memeriksa kehadiran siswa	
		Apersepsi : pernahkan kalian menanam pohon dan mencangkul tanah ?	
2.	Inti	Guru menjelaskan jenis-jenis tanah di Indonesia dengan menampilkan gambar jenis-jenis tanah di Indonesia.	60 menit
		Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok untuk presentasi. Masing-masing kelompok menjelaskan ciri-ciri dan manfaatnya.	
		Kelompok 1 menjelaskan jenis-jenis tanah yang subur di Indonesia	
		Kelompok 2 menjelaskan jenis tanah yang subur di Indonesia	
Kelompok 3 menjelaskan jenis tanah yang tidak subur atau yang kurang subur di Indonesia			
Kelompok 4 menjelaskan			

		<p>persebaran tanah di Indonesia</p> <p>Kelompok 5 menjelaskan usaha pelestarian tanah di Indonesia</p>	
		Siswa dapat menggunakan buku ataupun internet untuk mencari informasi	
		Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka	
		Guru membimbing jalannya presentasi dan meluruskan kesalahpahaman.	
		Guru mengajak siswa untuk bermain kuis teka-teki silang. Masing-masing kelompok diwakili oleh 2 orang. Guru membacakan soal dan siswa menuliskan jawabannya pada papan yang telah disediakan. Dalam permainan ini siswa berebutan untuk mengisi jawaban tersebut. Kelompok yang memperoleh poin terbanyak adalah pemenangnya.	
3.	Penutup	<p>Guru menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama dengan peserta didik</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu menjaga dan melestarikan kesuburan tanah</p> <p>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa</p>	10 menit

H. Penilaian

Tes Ulangan Harian

a) Pilihan Ganda

1. Letak astronomis Indonesia adalah....
 - a. 6° LU – 11° LS dan 95° BT – 141° BB
 - b. 6° LU – 11° LU dan 95° BT – 141° BB
 - c. 6° LS – 11° LS dan 95° BT – 141° BT
 - d. 6° LU – 11° LS dan 95° BT – 141° BT

2. Letak astronomis merupakan posisi suatu wilayah berdasarkan....
 - a. Garis wallace
 - b. Garis lintang dan garis bujur
 - c. Garis landas kontinen
 - d. Garis ZEE

3. Letak Indonesia antara Benua Asia dan Australia serta diapit Samudera Pasifik dan Samudera Hindia merupakan letak Indonesia secara....
 - a. Astronomis
 - b. Geologis
 - c. Kultural
 - d. Geografis

4. Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu, yaitu WIB, WITA, dan WIT. Provinsi di Indonesia yang termasuk wilayah WIT adalah....
 - a. Sumatera Selatan
 - b. Nusa Tenggara Barat
 - c. Maluku dan Papua
 - d. Sulawesi Utara

5. Berikut ini yang termasuk pengaruh letak astronomis Indonesia adalah....
 - a. Memiliki tipe iklim kutub
 - b. Terbagi menjadi dua daerah kutub
 - c. Termasuk zona iklim tropis
 - d. Memiliki tipe iklim gurun

6. Angin muson timur yang terjadi di Indonesia bertiup dari arah....
 - a. Benua Australia ke Benua Asia
 - b. Samudera Pasifik ke Samudera Hindia
 - c. Benua Asia ke Benua Australia
 - d. Samudera Hindia ke Samudera Pasifik

7. Indonesia memiliki dua musim, yaitu musim barat dan musim timur. Musim barat di Indonesia bertiup pada bulan....
 - a. April - Oktober

- b. Oktober - April
 - c. Maret - September
 - d. September – Maret
8. Pengaruh curah hujan menyebabkan flora yang tersebar dan membentuk padang rumput atau sabana. Wilayah Indonesia yang banyak memiliki sebaran sabana ialah....
- a. Jawa
 - b. Sumatera
 - c. Kalimantan
 - d. Nusa Tenggara
9. Hewan di bawah ini merupakan hewan asli Indonesia dan merupakan ikon dari negara tersebut. Salah satu contoh dari hewan yang berada di wilayah tengah atau peralihan. Hewan tersebut adalah....
- a. Kanguru
 - b. Beruang
 - c. Komodo
 - d. Gajah
10. Yang bukan merupakan ciri dari hewan wilayah barat adalah....
- a. Mamalia
 - b. Buas
 - c. Burung berwarna banyak
 - d. Hewan berkantung
11. Garis yang memisahkan antara fauna wilayah tengah dan timur adalah garis....
- a. Ekuator
 - b. Weber
 - c. Khatulistiwa
 - d. Wallace
12. Ciri-ciri dari flora Indo-Malayan yaitu....
- a. Terdapat hutan kayu Putih
 - b. Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa
 - c. Banyak jenis meranti-merantian
 - d. Terdapat banyak pohon sagu
13. Manakah yang termasuk ke dalam tanah yang kurang subur di bawah ini?
- a. Tanah aluvial
 - b. Tanah vulkanik
 - c. Tanah kapur
 - d. Tanah podzolit

14. Manakah yang termasuk ke dalam lapisan yang paling subur di bawah ini?
- Lapisan tanah atas (*top soil*)
 - Lapisan tanah bawah (*subsoil*)
 - Lapisan bahan induk (*regolith*)
 - Lapisan batuan induk (*bed rock*)
15. Di bawah ini yang bukan merupakan upaya untuk melestarikan sumber daya tanah adalah....
- Membuat terasering
 - Dibuat hutan cadangan pada lereng gunung
 - Pemupukan
 - Pembakaran hutan

b) Uraian.

- Berikan dua pengaruh letak astronomis bagi Indonesia!
- Berdasarkan letak bujurnya, Indonesia dibagi dalam tiga daerah waktu. Sebutkan pembagiannya dan daerahnya masing-masing (pulaunya saja)!
- Sebutkan 3 lempeng besar dunia yang berada di Indonesia!
- Berikan dua pengaruh letak geologis bagi Indonesia!
- Bagaimana pendapatmu mengenai maraknya kasus perburuan liar hewan-hewan yang ada di Indonesia?
- Bagaimanakah upaya pelestarian hutan di Indonesia agar tidak disalahgunakan kembali oleh orang tidak bertanggungjawab? Sebutkan dua!
- Bagaimana upaya yang tepat untuk melestarikan tanah di Indonesia? Sebutkan 2!
- Sebutkan 2 manfaat hutan!
- Sebutkan 4 lapisan tanah vertikal!
- Sebutkan 2 jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia!

Jawaban:

A. Pilihan Ganda

No	Kunci	No	Kunci	No	Kunci
1.	D	6.	A	11.	B
2.	B	7.	B	12.	C
3.	D	8.	D	13.	C
4.	C	9.	C	14.	A
5.	C	10.	D	15.	D

B. Uraian

1. Pengaruh letak astronomis bagi Indonesia:
 - a. Memiliki hutan hujan tropis yang baik
 - b. Memiliki intensitas curah hujan tinggi
 - c. Memperoleh intensitas penyinaran matahari banyak
 - d. Terjadi penguapan yang cukup tinggi, sehingga membuat udara menjadi lembab
 - e. Memiliki tiga daerah waktu
 - f. Beriklim tropis
2. Indonesia dibagi dalam tiga daerah waktu antara lain:
 - a. Waktu Indonesia bagian Barat : Pulau Sumatera dan sekitarnya, Pulau Jawa dan Madura, Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, dan Provinsi Kalimantan Utara.
 - b. Waktu Indonesia bagian Tengah : Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Timur, Pulau Bali dan sekitarnya, Pulau Nusa Tenggara dan sekitarnya, Pulau Sulawesi dan sekitarnya.
 - c. Waktu Indonesia bagian Timur : Pulau Papua dan sekitarnya serta Maluku
3. Tiga lempeng besar dunia yang berada di Indonesia yaitu Lempeng Pasifik, Lempeng Indo-Australia, dan Lempeng Australia.
4. Pengaruh letak geologis bagi Indonesia, antara lain:
 - a. Indonesia menjadi negara rawan bencana, seperti tsunami, gunung meletus, dan gempa bumi
 - b. Indonesia memiliki barisan gunung berapi yang dapat meletus sewaktu-waktu
 - c. Memiliki tingkat kesuburan tanah yang tinggi
5. Sangat tidak setuju, mengganggu ekosistem dan kelangsungan hidup makhluk hidup. Sudah menjadi kewajiban kita sebagai manusia untuk hidup berdampingan dan selalu menjaga, merawat, dan melestarikan hewan yang ada di Indonesia agar tidak punah. Hal tersebut karena hewan merupakan sumber daya yang dimiliki oleh Indonesia.
6. Usaha pelestarian hutan agar tidak dirusak oleh orang tidak bertanggungjawab:
 - a. Beri hukuman yang berat bagi pelaku

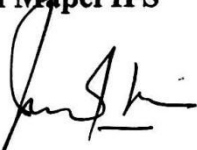
- b. Terapkan undang-undang sebagai landasan hukum
 - c. Perlu kesadaran diri pada setiap orang bahwa alam merupakan sahabat kita, karena kita hidup sangat bergantung pada alam
7. Upaya pelestarian tanah:
- a. Pemupukan diusahakan dengan pupuk hijau / pupuk kandang / pupuk kompos
 - b. Dibuat hutan-hutan cadangan pada lereng-lereng gunung
 - c. Membuat terasering / sengkedan di daerah-daerah miring
 - d. Membuat penghijauan dan reboisasi pada daerah yang gundul, dan sebagainya
8. Manfaat hutan:
- a. Penyaring udara dari polusi
 - b. Penyaring air
 - c. Sarana perlindungan pertahanan dan keamanan dari peperangan
 - d. Rekreasi
 - e. Penyimpan air hujan
 - f. Bahan baku industri
9. Empat lapisan tanah vertikal:
- a. Lapisan tanah atas (Topsoil)
 - b. Lapisan tanah bawah (Subsoil)
 - c. Lapisan bahan induk tanah (Regolith)
 - d. Lapisan batuan induk (Bedrock)
10. Jenis-jenis tanah di Indonesia:
- a. Tanah gambut
 - b. Tanah grumusol
 - c. Tanah vulkanis
 - d. Tanah andosol
 - e. Tanah regosol
 - f. Tanah podzolik merah-kuning
 - g. Tanah litosol
 - h. Tanah rendzina
 - i. Tanah latosol
 - j. Tanah Mergel
 - k. Tanah aluvial

Penilaian :

Nilai : (Jumlah skor A x 2) + (Jumlah skor B x 2) / 5

Salam, 23 Agustus 2016

Guru Mapel IPS



(Dra. Sukorini Kingkin. P)

NIP. :19680917 199802 2 002

Mahasiswa PPL IPS,



(Novi Akhadiyahati)

NIM : 13416241076

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Salam

Kelas : VIII (delapan)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1.1 memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia	Letak Indonesia (letak astronomis, letak geologis, dan letak geografis Indonesia).	Mengamati gambar letak astronomis, letak geologis, dan letak geografis Indonesia.	Menunjukkan letak Indonesia (letak astronomis, letak geologis, dan letak geografis).	Tes tertulis	Daftar Pertanyaan	Jelaskan pengertian dari letak astronomis!	8JP	Peta Indonesia Atlas Buku <i>BSE IPS</i> Buku Khasanah kelas 2

	Musim di Indonesia	Mengkaji kaitan letak geografis dengan perubahan musim di Indoensia	Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim hujan dan musim kemarau di Indonesia	Tes tertulis	Daftar pertanyaan	Jelaskan bagaimana proses terjadinya musim hujan di Indonesia!		LKS
	Persebaran flora dan fauna di Indonesia	Mengkaji persebaran flora dan fauna di Indonesia	Menyajikan informasi persebaran flora tipe (Indo Malayan dan Indo Australian) dan fauna tipe Asia, tipe	Tes unjuk kerja	Media	Buatlah peta Indonesia beserta pembagian wilayah persebaran flora dan fauna di		

			Peralihan, dan tipe Australia dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.			Indonesia. Berikan contoh gambarnya, dan tempelkan di wilayah-wilayah tersebut.		
	Persebaran jenis tanah di Indonesia beserta pemanfaatannya	Mengamati peta persebaran jenis tanah di Indonesia.	Mendesripsikan perlindungan flora dan fauna di Indonesia beserta manfaat hutan	Tes tertulis	Daftar pertanyaan	Bagaimanakah upaya untuk melindungi flora fauna di Indonesia?		

		Diskusi mengenai pemanfaatan jenis tanah di Indonesia.	Mendeskripsikan persebaran jenis tanah beserta pemanfaatannya di Indonesia.	Tes tertulis	Daftar pertanyaan	Sebutkan lapisan tanah vertikal!		
--	--	--	---	--------------	-------------------	----------------------------------	--	--

Salam, Juli 2016

Guru Mapel IPS

(Dra. Sukorini Kingkin. P)

NIP. :19680917 199802 2 002

Mahasiswa PPL IPS,

(Novi Akhadiyahati)

NIM : 13416241076



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 1 SALAM

FO2
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi	: -	Nama Mahasiswa	: Novi Akhadiyati
Nama Sekolah/ Lembaga	: SMP Negeri 1 Salam	NIM	: 13416241076
Guru Pembimbing	: Dra. Sukorini Kingkin P	Fak/Jur/ Prodi	: FIS/ Pendidikan IPS
		Dosen Pembimbing	: Satriyo Wibowo, S. Pd.

MINGGU I

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jum'at/ 15 Juli 2016	Penerjunan PPL oleh DPL di SMPN 1 Salam Penentuan kelas untuk mengajar	Penerjunan diikuti oleh 13 Mahasiswa PPL UNY di SMPN 1 Salam. Konsultasi dengan guru pembimbing dalam penentuan kelas yang digunakan untuk mengajar	Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan	

2.	Sabtu/ 16 Juli 2016	Persiapan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Persiapan pengenalan lingkungan sekolah diawali dengan pembagian kelas dan penugasan berupa pembuatan <i>co-card</i> sederhana yang dapat terbuat dari kardus berbentuk persegi panjang dan bertuliskan identitas diri serta bertuliskan “Aku Bangga Bersekolah di SMPN 1 Salam” . Masing-masing peserta didik baru berkumpul di halaman utama.196 peserta didik dibagi ke dalam enam kelas. Setelah pembagian kelas, siswa memasuki kelas mahasiswa ppl dibantu osis membacakan jadwal kegiatan dan penyerahan undangan untuk orang tua wali 	Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan persiapan pengenalan lingkungan sekolah	
----	---------------------	---	---	--	--

			siswa.		
--	--	--	--------	--	--

3.	Senin/ 18 Juli 2016	<p>5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)</p> <p>Apel Pagi</p> <p>PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan sebelum kegiatan upacara dimulai dan kegiatan pembacaan asmaul husna dimulai. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. Diharapkan dapat membudayakan 5S di SMPN 1 Salam. ○ Kegiatan koordinasi antar guru, pegawai dan mahasiswa ppl untuk mempersiapkan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah pertama. ○ Peserta didik baru diperkenalkan terkait 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini.</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini.</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini.</p>	
----	---------------------	--	---	---	--

		<p>Kelas VIII D : Menggantikan guru mata pelajaran IPS kelas VIII yang sedang mengikuti Diklat di Semarang. Perkenalan dengan siswa dan penyampaian materi secara garis besar selama satu semester.</p>	<p>lingkungan sekolah. Penyampaian materi disampaikan oleh guru terkait visi, misi, tata tertib dan berbagai kegiatan yang ada di SMPN 1 Salam. Kegiatan dilaksanakan di masing-masing kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan diawali dengan perkenalan dengan siswa dilanjutkan penyampaian sedikit materi yang akan dipelajari selama satu semester. ○ Kegiatan diisi dengan penyampaian materi Bab 1 yaitu mengenai Kondisi fisik, wilayah, dan 	<p>Terdapat siswa yang membuat kegaduhan</p>	
--	--	---	--	--	--

		<p>Kelas VIII F : Menggantikan guru mata pelajaran IPS kelas VIII yang sedang mengikuti Diklat di Semarang. Perkenalan dengan siswa dan penyampaian materi secara garis besar selama satu semester.</p>	<p>penduduk Indonesia. Pada pertemuan ini hal pertama yang dibahas adalah letak Indonesia, mencakup letak astronomis, letak geografis, dan letak geologis.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan diawali dengan perkenalan dengan 29 siswa dilanjutkan penyampaian materi Bab 1 yaitu Kondisi Fisik, Wilayah, dan Penduduk Indonesia ○ Pada pertemuan ini hal pertama yang dibahas adalah letak Indonesia, mencakup letak astronomis, letak geografis, dan letak geologis. 		
--	--	---	--	--	--

4.	Selasa/ 19 Juli 2016	5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Apel Pagi PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan asmaul husna. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. ○ Kegiatan koordinasi antar guru, pegawai dan mahasiswa ppl untuk mempersiapkan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah hari kedua. ○ Pengenalan lingkungan sekolah pada hari kedua berupa sosialisasi terkait kesehatan reproduksi 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini.</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini.</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini.</p>	

		<p>Kelas VIII E, VIII A, dan VIII B :</p> <p>Menggantikan guru mata pelajaran IPS kelas VIII yang sedang mengikuti Diklat di Semarang.</p> <p>Perkenalan dengan siswa dan</p>	<p>dengan pengisi acara yaitu dari puskesmas Salam.</p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi anak terkait kesehatan reproduksi dan untuk meminimalisir serta sebagai tindakan pencegahan kejahatan seksual yang mengancam anak-anak. Kegiatan dilaksanakan di aula.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan diawali dengan perkenalan dengan siswa dimasing-masing kelas dilanjutkan penyampaian materi Bab 1 yaitu Kondisi Fisik, Wilayah, dan Penduduk Indonesia ○ Pada pertemuan ini hal 		
--	--	---	--	--	--

		penyampaian materi secara garis besar selama satu semester.	pertama yang dibahas adalah letak Indonesia, mencakup letak astronomis, letak geografis, dan letak geologis.		
5.	Rabu/ 20 Juli 2016	5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Apel Pagi PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. ○ Kegiatan koordinasi antar guru, pegawai dan mahasiswa ppl untuk mempersiapkan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah hari ketiga yaitu untuk penutupan kegiatan. ○ Kegiatan penutupan pengenalan lingkungan sekolah dimana kegiatan berlangsung di aula. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini. Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini. Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini.	

			<p>Acara penutupan diresmikan oleh Kepala Sekolah SMPN 1 Salam. Sebelum acara ditutup, peserta didik baru menyanyikan hymne guru dan syukur. Mahasiswa ppl dan osis menyanyikan lagu “Ayo ke sekolah”.</p>		
6.	Kamis/ 21 Juli 2016	<p>5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)</p> <p>Apel Pagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pelaksanaan diadakan di halaman sekolah. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. ○ Koordinasi antara guru-guru, pegawai/karyawan serta mahasiswa ppl dalam pembahasan persiapan bridging test. 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini.</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

		<p>Kelas VIII C : Menggantikan guru mata pelajaran IPS kelas VIII yang sedang mengikuti Diklat di Semarang. Perkenalan dengan siswa dan penyampaian materi secara garis besar selama satu semester.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan diawali dengan perkenalan dengan 32 siswa dilanjutkan penyampaian materi Bab 1 yaitu Kondisi Fisik, Wilayah, dan Penduduk Indonesia ○ Pada pertemuan ini hal pertama yang dibahas adalah letak Indonesia, mencakup letak astronomis, letak geografis, dan letak geologis. 		<p>Memberi pengertian bahwa pentingnya menghargai orang yang sedang berbicara.</p>
7.	Jum'at/ 22 Juli 2016	<p>5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)</p> <p>Apel Pagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pelaksanaan diadakan di halaman sekolah. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan ○ Kegiatan koordinasi antara guru, pegawai dan mahasiswa ppl. 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

		<p>Kelas VIII E: Melanjutkan materi.</p>	<p>Pada apel dibahas terkait beberapa guru mata pelajaran yang mengikuti kegiatan di Semarang pegawai serta mahasiswa ppl.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pada pertemuan ini melanjutkan materi mengenai letak Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan Kuis 1 untuk mengevaluasi pemahaman siswa mengenai materi tersebut. 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
--	--	--	--	--	--

Minggu II

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 25 Juli 2016	<p>5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)</p> <p>Upacara Bendera</p> <p>Kelas VIII D : Observasi di</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan sebelum kegiatan upacara dimulai dan kegiatan pembacaan asmaul husna dimulai. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. ○ Upacara berjalan dengan tertib dan hikmat. Petugas upacara yaitu OSIS. Bapak kepala sekolah selaku pembina upacara menyampaikan amanat kepada para peserta upacara. 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini.</p> <p>Upacara berjalan dengan lancar</p>	

		kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none"> ○ Dalam pertemuan ini mahasiswa melihat cara mengajar guru kelas VIII dan kondisi siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung 		
2.	Selasa/ 26 Juli 2016	<p>5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)</p> <p>Kegiatan Menyambut Presiden RI</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan asmaul husna. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. ○ Seluruh siswa siswi SMPN 1 Salam menyambut kedatangan Presiden RI yang sedang berkunjung di Magelang. Kegiatan ini dilaksanakan di pinggir jalan raya Gulon. 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

		<p>Input Data Siswa</p> <p>Kelas VIII E : Observasi di kelas VIII E</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Penginputan data siswa kelas VII yang dilaksanakan di ruang BK. Penginputan data berupa identitas siswa dan orang tua/wali. ○ Dalam pertemuan ini mahasiswa melihat cara mengajar guru kelas VIII dan kondisi siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
3.	Rabu/27 Juli 2016	<p>5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)</p> <p>Apel Pagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ 5S dilaksanakan di halaman sekolah dimana warga sekolah melakukan jabat tangan dengan guru, karyawan/pegawai, dan mahasiswa ppl. ○ Koordinasi antar guru, pegawai, 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan</p>	

		Pengadministrasian	<p>dan mahasiswa ppl terkait penegakan tata tertib bagi warga siswa dan kegiatan belajar mengajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengerjakan beberapa administrasi mengajar seperti RPP, Silabus, Prota, Promes, dan lain sebagainya 	<p>dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
4.	Kamis/ 28 Juli 2016	5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman sekolah. ○ Koordinasi antar guru, pegawai, dan mahasiswa ppl terkait penegakan tata tertib bagi warga 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

		Pengadministrasian	<p>siswa dan kegiatan belajar mengajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengerjakan beberapa administrasi mengajar seperti RPP, Silabus, Prota, Promes, dan lain sebagainya 		
5.	Jum'at/ 29 Juli 2016	<p>5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)</p> <p>Apel Pagi</p> <p>Pengadministrasian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman sekolah. ○ Kegiatan untuk membahas penegakan tata tertib di sekolah demi suatu kedisiplinan. ○ Mengerjakan beberapa 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

			administrasi mengajar seperti RPP, Silabus, Prota, Promes, dan lain sebagainya		
6.	Sabtu/30 Juli 2016	Pendampingan Upacara dan PBB	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pendampingan pelatihan upacara dan PBB untuk petugas yaitu OSIS 	Tidak ada halangan dalam kegiatan ini	

Minggu III

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 1 Agustus 2016	5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan sebelum kegiatan upacara dimulai dan kegiatan pembacaan asmaul husna dimulai. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. Hal ini untuk membudayakan 5S di SMPN 1 Salam. 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

		<p>Upacara Bendera</p> <p>Apel Pagi</p> <p>Konsultasi RPP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Upacara bendera merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan tiap hari Senin. Pembina upacara yaitu anggota dari DPR di bidang pendidikan. ○ Kegiatan koordinasi antara guru, pegawai, dan mahasiswa membahas terkait perwakilan siswa yang menjadi peserta jambore nasional ○ Konsultasi kepada guru pembimbing terkait RPP 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
2.	Selasa/ 2 Agustus 2016	5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar dan asmaul husna dimulai. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. Kegiatan ini dilaksanakan 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

		Apel Pagi	dihalaman sekolah. <ul style="list-style-type: none"> ○ Koordinasi antara guru dan pegawai serta mahasiswa ppl guna mengkondisikan siswa ketika terdapat guru yang bertugas agar tidak keluar kelas. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan in	
		Konsultasi RPP	<ul style="list-style-type: none"> ○ Konsultasi kepada guru pembimbing terkait RPP 		
3.	Rabu/ 3 Agustus 2016	5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar dan asmaul husna dimulai. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. Kegiatan ini dilaksanakan dihalaman sekolah. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
		Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membahasa terkait penegakan aturan bagi siswa yang tidak 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		Kelas VIII B dan VIII D: Mendampingi kelas VIII B dan kelas VIII D	<p>menjaga lingkungan sekolah dengan diberikan sanksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendampingi kelas VIII B (pada jam kelima dan keenam) dan VIII D (pada jam ketujuh dan kedelapan) yang diberi tugas untuk mengerjakan LKS IPS bab 7 dengan materi Penyimpangan Sosial 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4.	Kamis/ 4 Agustus 2016	5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar dan asmaul husna dimulai. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman sekolah. ○ Membahas terkait pemimpin 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini Tidak ada hambatan	

		Kelas VIII C: Mendampingi kelas VIII C	<p>apel akan dilakukan secara bergantian sesuai jadwal piket</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendampingi kelas VIII C (pada jam pertama dan kedua) yang diberi tugas untuk mengerjakan LKS IPS bab 7 dengan materi Penyimpangan Sosial 	<p>dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
5.	Jum'at/ 5 Agustus 2016	<p>5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)</p> <p>Kelas VIII F: Mendampingi kelas VIII F</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar dan asmaul husna dimulai. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman sekolah. ○ Mendampingi kelas VIII F (pada jam ketiga dan keempat) 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

		<p>Kelas VIII B : Mendampingi kelas VIII B untuk koreksi tugas</p> <p>Monitoring dosen</p>	<p>yang diberi tugas untuk mengerjakan LKS IPS bab 7 dengan materi Penyimpangan Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendampingi kelas VIII B untuk mengoreksi hasil tugas LKS Bab 7 yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya ○ Kegiatan monitoring dosen pembimbing jurusan Pendidikan IPS untuk mengkonsultasikan rencana pelaksanaan pembelajaran 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
6.	Sabtu/6 Agustus 2016	Pendampingan Upacara dan PBB	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pelatihan upacara kelas IX A di halaman sekolah 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

Minggu IV

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 8 Agustus 2016	<p>5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)</p> <p>Upacara bendera</p> <p>Kelas VIII D, VIII E, VIII F: Mendampingi kelas VIII D, VIII E, dan VIII F</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan sebelum kegiatan upacara dimulai dan kegiatan pembacaan asmaul husna dimulai. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. ○ Upacara dengan amanat bahwa kedisiplinan dalam belajar ○ Mendampingi kelas VIII E (pada jam kedua dan ketiga) untuk mengerjakan LKS IPS bab 7. Sedangkan untuk kelas VIII D (pada jam kelima dan keenam) dan kelas VIII F (pada jam ketujuh dan kedelapan) 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

			dengan kegiatan mengoreksi LKS yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya.		
2.	Selasa/ 9 Agustus 2016	5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Apel Pagi Kelas VIII A, VIII C, dan VIII E: Mendampingi kelas VIII A, VIII C, VIII E	<ul style="list-style-type: none"> ○ 5S dilaksanakan di halaman sekolah dimana warga sekolah melakukan jabat tangan dengan guru, karyawan/pegawai, dan mahasiswa ppl. ○ Kegiatan rutin yang dilakukan guru, pegawai, dan mahasiswa ppl membahas kegiatan belajar mengajar di sekolah terkait data siswa kelas VII untuk mengumpulkan ijazah. ○ Mendampingi kelas VIII A (pada jam kelima dan keenam) untuk mengerjakan LKS IPS bab 7. Sedangkan untuk kelas 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		Perpisahan Haji	<p>VIII E (pada jam ketiga dan keempat) dan kelas VIII C (pada jam ketujuh dan kedelapan) dengan kegiatan mengoreksi LKS yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru, pegawai dan mahasiswa PPL menghadiri perpisahan haji guru SMPN 1 Salam yaitu Ibu Titik Wardayaningsih, S.Pd 		
3.	Rabu/ 10 Agustus 2016	5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan asmaul husna. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		<p>Apel Pagi</p> <p>Kelas VIII B dan VIII D: Mengulang materi Bab 1</p> <p>Takziah di Salam Kaci</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan membahas terkait akan adanya pengecekan kesehatan dari Puskesmas Salam ○ Pertemuan ini mengulang materi Bab 1 mengenai letak Indonesia yang terdiri dari letak astronomis, letak geologis, dan letak geografis. ○ Mengerjakan kuis 1 mengenai materi yang telah disampaikan ○ Menghadiri upacara pemakaman salah satu orang tua dari guru pengampu pendidikan agama 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
4.	Kamis/ 11 Agustus 2016	5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)	○ 5S dilaksanakan di halaman sekolah dimana warga sekolah	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		<p>Apel Pagi</p> <p>Pengecekan kesehatan</p> <p>Kelas VIII C: Mengulang materi</p>	<p>melakukan jabat tangan dengan guru, karyawan/pegawai, dan mahasiswa ppl.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Membahas persiapan adanya pengecekan kesehatan kepada siswa kelas VII ○ Kegiatan cek kesehatan bagi seluruh kelas VII yang diadakan oleh Puskesmas Salam guna memantau terkait kesehatan anak-anak dilaksanakan di Aula. ○ Pertemuan ini digunakan untuk mengulang materi pada bab 1 yaitu mengenai letak Indonesia yang terdiri dari letak 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
--	--	--	---	--	--

			<p>astronomis, letak geologis, dan letak geografis.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengerjakan kuis 1 mengenai materi yang telah disampaikan 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
5.	Jum'at/ 12 Agustus 2016	<p>5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)</p> <p>Apel Pagi</p> <p>Kelas VIII F: Mengulang materi Bab 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ 5S dilaksanakan di halaman sekolah dimana warga sekolah melakukan jabat tangan dengan guru, karyawan/pegawai, dan mahasiswa ppl. ○ Membahas terkait bagi siswa yang belum mengumpulkan ijazah/melakukan cap 3 jari di SD harap diberikan izin untuk melaksanakan cap 3 jari di SD. ○ Mengulang materi Bab 1 mengenai letak Indonesia yang terdiri dari letak astronomis, 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

		Pendampingan Pramuka	<p>letak geologis, dan letak geografis.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengerjakan kuis 1 mengenai materi yang telah disampaikan ○ Kegiatan pembentukan gugus dalam pramuka 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
6.	Sabtu/13 Agustus 2016	<p>Pendampingan Upacara dan PBB</p> <p>Perpisahan Haji</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pelatihan upacara dan PBB kelas IX B ○ Perpisahan haji di rumah Bapak Bambang Supriyadi, M.Pd selaku kepala sekolah yang akan melaksanakan ibadah haji. Acara ini dihadiri guru, pegawai, dan mahasiswa PPL. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

Minggu V

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 15 Agustus 2016	<p>5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)</p> <p>Kelas VIII E: Mengulang materi bab 1</p> <p>Kelas VIII D dan kelas VIII F: Materi kedua mengenai</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan sebelum kegiatan upacara dimulai dan kegiatan pembacaan asmaul husna dimulai. Warga sekolah melakukan 5S kepada guru dan pegawai serta mahasiswa ppl. ○ Mengulang materi Bab 1 mengenai letak Indonesia yang terdiri dari letak astronomis, letak geologis, dan letak geografis. ○ Mengerjakan kuis 1 mengenai materi yang telah disampaikan ○ Melanjutkan materi kedua yaitu mengenai Persebaran Fauna di Indonesia yang dipengaruhi 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

		Persebaran Fauna di Indonesia Gladi Bersih Petugas Upacara HUT RI 71	oleh garis Wallacea dan garis Weber ○ Mengerjakan kuis 2 mengenai materi yang telah disampaikan ○ Gladi bersih dilaksanakan di lapangan kelurahan Jumoyo	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2.	Selasa/ 16 Agustus 2016	5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Apel Pagi	○ 5S dilaksanakan di halaman sekolah dimana warga sekolah melakukan jabat tangan dengan guru, karyawan/pegawai, dan mahasiswa ppl. ○ Koordinasi antara pegawai, guru dan mahasiswa ppl untuk mempersiapkan tugas dari kecamatan Salam yang menunjuk SMPN 1 Salam	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini Tidak ada hambatan	

		<p>Kelas VIII A, VIII C, dan VIII E: melanjutkan materi kedua dan ketiga</p>	<p>sebagai pengisi petugas paduan suara.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pada pertemuan ini untuk kelas VIII E dan VIII C melanjutkan materi kedua yaitu mengenai Persebaran Fauna di Indonesia yang dipengaruhi oleh garis Wallacea dan garis Weber. ○ Mengerjakan kuis 2 mengenai materi yang telah disampaikan ○ Pada pertemuan jam kelima dan keenam kelas VIII A mengulang materi bab 1 yaitu mengenai letak Indonesia yang terdiri dari letak astronomis, letak geologis, dan letak geografis. 	<p>dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
--	--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengerjakan kuis 1 mengenai materi yang telah disampaikan 		
3.	Rabu/ 17 Agustus 2016	Upacara hari Kemerdekaan RI di Lapangan Kelurahan Jumoyo	<ul style="list-style-type: none"> ○ Upacara berjalan dengan tertib dan hikmat. SMPN 1 Salam ditunjuk sebagai petugas pada upacara sebagai pengisi koor. 	Beberapa siswa gaduh sehingga upacara kurang khidmat	Selalu mengingatkan beberapa anak yang membuat kegaduhan saat upacara
4.	Kamis/ 18 Agustus 2016	5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Apel Pagi Pengadministrasian	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan rutin dalam rangka mendekatkan antara siswa dan guru, pegawai, dan mahasiswa PPL melalui kegiatan berjabat tangan. ○ Kegiatan membahas terkait on service guru. ○ Melengkapi administrasi 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
				Tidak ada hambatan	

			mengajar.	dalam kegiatan ini	
5.	Jum'at/ 19 Agustus 2016	5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Apel Pagi Pendampingan Upacara dan PBB Pendampingan Kegiatan Pramuka	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan untuk membudayakan serta pembentukan karakter anak melalui 5S. ○ Koordinasi antara guru, karyawan dan mahasiswa PPL terkait agenda jalan sehat se-kecamatan Salam. ○ Petugas upacara yaitu kelas IX C ○ Pengenalan dasa darma pramuka dan tri satya kepada peserta pramuka 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

6.	Sabtu/ 20 Agustus 2016	Jalan Sehat	<ul style="list-style-type: none"> o Jalan sehat merupakan kegiatan dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 71 yang dilaksanakan di Kecamatan Salam. Peserta jalan sehat yaitu siswa-siswi kelas VII SMPN 1 Salam, siswa siswi SD-SMK di Kecamatan Salam, dan masyarakat umum. Kegiatan ini berlangsung selama 3 jam. Selain acara jalan sehat juga terdapat hiburan dan pembagian doorprize. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

Minggu VI

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	---------------	-----------------	-------	----------	--------

1.	Senin/ 22 Agustus 2016	<p>5S</p> <p>Upacara Bendera</p> <p>Kelas VIII D, VIII E, dan VIII F : Melanjutkan materi kedua dan ketiga yaotu tentang Persebaran Flora dan Fauna</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan rutin untuk mengembangkan budaya 5 S di SMPN 1 Salam dilaksanakan sebelum kegiatan upacara bendera. ○ Upacara berjalan dengan tertib dan hikmat. Petugas upacara yaitu kelas 9C. Ibu Atmi selaku pembina upacara menyampaikan amanat kepada para peserta upacara. ○ Melanjutkan materi kedua di kelas VIII E pada jam kedua dan ketiga. Materi yang disampaikan adalah persebaran fauna di Indonesia yang dipengaruhi oleh dua garis yaitu garis Wallacea dan garis Weber. 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini.</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
----	------------------------	---	---	--	--

		<p>Monitoring dosen</p> <p>Takziah ke rumah Bpk. Sumadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengerjakan kuis 2 dengan materi yang telah disampaikan ○ Melanjutkan materi ketiga di kelas VIII D (pada jam kelima dan keenam) dan VIII F (pada jam ketujuh dan kedelapan) yaitu mengenai persebaran flora di Indonesia ○ Mengerjakan kuis 3 dengan materi yang telah disampaikan ○ Kegiatan monitoring yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan Jurusan Pendidikan IPS yaitu diskusi terkait kegiatan belajar mengajar untuk kelas VII dan kelas VIII ○ Bersama guru, pegawai, dan mahasiswa PPL takziah di 		
--	--	---	---	--	--

			rumah mertua bapak Sumadi.		
2.	Selasa/ 23 Agustus 2016	5 S Apel Pagi (Koordinasi Intern) Kelas VIII A, VIII C, dan VIII E : Melanjutkan materi ketiga yaitu Persebaran Flora di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan rutin untuk mengembangkan budaya 5 S di SMPN 1 Salam dilaksanakan sebelum kegiatan asmaul husna. ○ Koordinasi antar guru yang dilaksanakan di ruang guru untuk membahas terkait angket ekstarkurikuler. ○ Pertemuan ini membahas mengenai materi persebaran flora di Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian kuis ketiga. 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

3.	Rabu/ 24 Agustus 2016	<p>5 S</p> <p>Apel Pagi</p> <p>Kelas VIII B dan VIII D : Melanjutkan materi kedua dan keempat</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan rutin untuk mengembangkan budaya 5 S di SMPN 1 Salam dilaksanakan sebelum kegiatan asmaul husna. ○ Membahas terkait persiapan ekstrakurikuler dan kegiatan tambahan belajar yang direncanakan dilaksanakan pada akhir bulan Agustus. ○ Pada pertemuan ini melanjutkan materi keempat untuk kelas VIII D pada jam kelima dan keenam. Kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan kuis 4 ○ Pada pertemuan ini melanjutkan materi kedua 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
----	-----------------------	---	--	--	--

		Pembagian topi	<p>untuk kelas VIII B pada jam ketujuh dan kedelapan. Kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan kuis 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pembagian topi untuk upacara dan topi pramuka untuk kelas 7 		
4.	Kamis/ 25 Agustus 2016	<p>5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)</p> <p>Apel Pagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap harinya untuk membudayakan 5S kepada warga SMPN 1 Salam. Kegiatan dilaksanakan di halaman sekolah yang berdekatan dengan tempat parkir. ○ Kegiatan yang dilaksanakan di halaman sekolah untuk melakukan koordinasi terkait 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

		Kelas VIII C: Melanjutkan materi keempat	<p>guru, pegawai, dan mahasiswa ppl membahas pengisian jadwal piket guru, pembimbing untuk kegiatan ekstrakurikuler.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pertemuan ini membahas mengenai materi keempat pada bab 1 yaitu mengenai persebaran jenis-jenis tanah dan pemanfaatannya. ○ Mengerjakan kuis keempat mengenai materi yang telah disampaikan 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
5.	Jum'at/ 26 Agustus 2016	5S	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan yang dilaksanakan sebelum pembacaan asmaul husna atau sebelum bel masuk berbunyi. Kegiatan ini untuk membudayakan senyum,sapa,salam,sopan, dan 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

		<p>Apel Pagi</p> <p>Kelas VIII B dan VIII F: Melanjutkan materi ketiga dan keempat</p>	<p>santun di warga sekolah SMPN 1 Salam. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Amanat apel pagi oleh Bapak Tri yang mengkoordinasikan kepada para guru, pegawai dan mahasiswa ppl terkait kegiatan program kerja mahasiswa untuk motivasi belajar kelas 9, bimbingan belajar yang dilaksanakan hari rabu, acara perpisahan, serta kegiatan hari sabtu yaitu jalan sehat siswa kelas 8 dan 9. ○ Pertemuan di kelas VIII B melanjutkan materi ketiga yaitu mengenai persebaran flora di 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
--	--	--	--	---	--

		Pendampingan kegiatan pramuka	<p>Indonesia. Kemudian mengerjakan kuis 3 mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sedangkan untuk kelas VIII F melanjutkan materi keempat yaitu mengenai persebaran jenis-jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya. Kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan kuis 4 ○ Kegiatan pramuka dengan kakak pembina pramuka yaitu bapak Suroto 		
6.	Sabtu/27 Agustus 2016	Pendampingan Upacara dan PBB	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan latihan upacara yaitu kelas IX D 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

Minggu VII

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/ 29 Agustus 2016	5S Apel Pagi Kelas VIII E: Melanjutkan materi keempat	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan rutin yang dilakukan oleh warga sekolah untuk membudayakan senyum,sapa,salam, sopan, dan santun ○ Kegiatan upacara yang rutin dilaksanakan ditiadakan karena akan ada karnaval dari Muntilan Pembuatan laporan PPL melanjutkan bab 1. ○ Pertemuan ini di kelas VIII E melanjutkan materi keempat yaotu mengenai persebaran jenis-jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya. 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

			<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengerjakan kuis keempat dengan materi yang telah disampaikan 		
2	Selasa/ 30 Agustus 2016	<p>5 S</p> <p>Apel Pagi</p> <p>Sosialisasi Sampah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan yang dilaksanakan di halaman sekolah untuk membudayakan 5S. ○ Kegiatan koordinasi antara guru dan mahasiswa PPL serta pegawai untuk mengingatkan bahwa kegiatan les sudah di mulai sehingga guru perlu mengkondisikan agar siswa tetap konsentrasi karena kegiatan jam tambahan berlangsung siang. ○ Kegiatan mengunjungi Balai Lingkungan Hidup untuk mengkonsultasikan kegiatan di 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

		<p>Kelas VIII A, VIII C, dan VIII E: Materi keempat dan Ulangan Harian Bab1</p> <p>Bimbingan Belajar</p>	<p>SMPN 1 Salam terkait pengadaan tempat sampah yang digantikan dengan sosialisasi bank sampah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan pembelajaran di kelas VIII yaitu melanjutkan ,materi keempat mengenai persebaran jenis-jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya. ○ Kegiatan pembelajaran untuk kelas VIII C dan VIII E yaitu ulangan harian dengan materi Bab 1 ○ Kegiatan bimbingan belajar bagi kelas IX dan pendampingan pelajaran tambahan bagi kelas VII hingga 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini. Siswa mengerjakan soal dengan tenang</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
--	--	--	--	--	--

		Pembuatan Laporan PPL	VIII. ○ Kegiatan membuat laporan PPL		
3	Rabu/ 31 Agustus 2016	5S	○ Kegiatan membudayakan 5S (Sopan, Senyum, Salam, Sapa, Santun) yang dilakukan oleh guru, pegawai, mahasiswa PPL serta peserta didik	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
		Apel Pagi	○ Koordinasi antara guru, pegawai dan mahasiswa ppl membahas pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu paduan suara, PMR, geguritan, dan sepak takraw yang berlangsung pada hari rabu.	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
		Kelas VIII B dan VIII D	○ Kegiatan pembelajaran di kelas	Tidak ada hambatan	

			<p>VIII B yaitu melanjutkan materi keempat dengan materi persebaran jenis-jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya. Dilanjutkan dengan mengerjakan kuis 4.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan pembelajaran di kelas VIII D adalah ulangan harian dengan materi Bab 1 ○ Kegiatan ekstrakurikuler pada hari rabu yaitu geguritan, pmr, paduan suara, dan sepak takraw 	<p>dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
4	Kamis/ 1 September 2016	5S Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan yang rutin dilaksanakan pada pagi hari untuk membudayakan 5 s warga SMPN 1 Salam ○ Koordinasi antar guru, pegawai dan mahasiswa ppl untuk 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

		<p>Pembuatan Laporan PPL</p> <p>Kelas VIII C: Ulangan Harian Bab 1</p> <p>Pendampingan Bimbingan Belajar</p>	<p>membahas jadwal pemulaian ekstrakurikuler</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pembuatan laporan PPL. ○ Kegiatan belajar mengajar di kelas VIII C adalah ulangan harian dengan materi Bab 1 ○ Bimbingan belajar kelas 7, 8 dan 9. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam. 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
5	Jum'at/ 2 September 2016	5S	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan senyum, sapa, sopan, dan santun yang dilaksanakan di halaman sekolah sebelum kegiatan asmaul husna. ○ Kegiatan koordinasi yang rutin dilaksanakan guru, pegawai, dan mahasiswa PPL membahas 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		<p>Apel Pagi</p> <p>Kelas VIII B dan VIII F: Ulangan Harian Bab 1</p> <p>Pendampingan Kegiatan Pramuka</p> <p>Pendampingan kegiatan bimbingan belajar</p> <p>Pendampingan Kegiatan</p>	<p>kegiatan siswa kelas 8 dan 9</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Konsultasi pembelajaran untuk materi klasifikasi tumbuhan dan proyek. ○ Kegiatan pembelajaran pada hari tersebut adalah ulangan harian untuk kelas VIII F pada jam kedua dan ketiga, sedangkan untuk kelas VIII B pada jam ke empat dan kelima ○ Pendampingan kegiatan pramuka yang dilaksanakan dengan materi PBB. ○ Kegiatan bimbingan belajar bagi kelas 8 dan 9. Kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kelas 7 yang melaksanakan pramuka. ○ Ekstrakurikuler dilaksanakan 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
--	--	--	--	---	--

		Ekstrakurikuler	setelah kegiatan pramuka		
6	Sabtu/ 03 September 2016	5 S Pendampingan Upacara dan PBB Kelas VIII A: Ulangan Harian Bab 1	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan yang rutin dilaksanakan untuk membudayakan senyum, sapa, salam, sopan, dan santun. ○ Pendampingan latihan upacara bdn baris bebaris karena pelaksanaan upacara yang semula petugas upacara yaitu kelas IX D digantikan oleh OSIS. Hal ini terjadi karena petugas upacara pada minggu pertama bulan awal sudah ditetapkan yaitu OSIS. ○ Pada kegiatan pembelajaran ini kelas VIII A mengikuti ulangan harian dengan materi Bab 1 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

Minggu VIII

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/ 5 September 2016	5S Upacara Bendera Pendampingan Ekstrakurikuler Laporan PPL Kelas VIII D, VIII E, dan VIII F: Remidi Ulangan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan rutin berupa senyum, salam, sapa, sopan dan santun yang dilaksanakan di halaman sekolah. Hal ini dilakukan oleh warga sekolah SMPN 1 Salam. ○ Upacara bendera dengan petugas yaitu OSIS dan pembina upacara yaitu Bapak Tri Maryanta, S.Pd. ○ Pertemuan ekstrakurikuler PBB untuk menentukan jadwal pertemuan. ○ Pembuatan laporan PPL yaitu melanjutkan BAB I dan II ○ Kegiatan pembelajaran pada hari tersebut adalah remidi 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		Harian	ulangan harian untuk 3 kelas yaitu kelas D, VIII E, dan VIII F		
2	Selasa/ 6 September 2016	5S Apel Pagi Rapat Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan yang dilaksanakan oleh warga sekolah guna membudayakan senyum, salam, sapa, sopan, dan santun ○ Koordinasi antar guru, pegawai, dan mahasiswa sekolah guna melakukan pembahasan terkait lomba sekolah sehat ○ Pertemuan guna membahas persiapan perlombaan sekolah sehat berupa pembentukan panitia serta membahas keperluan untuk kebersihan tiap kelas ○ Kegiatan pembelajaran pada 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		<p>Kelas VIII A dan VIII C: Remidi Ulangan Harian</p> <p>Input Data Siswa</p> <p>Pendampingan tambahan pelajaran</p>	<p>hari tersebut adalah remidi ulangan harian untuk kelas VIII A dan VIII C</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Penginputan data siswa kelas 7, 8, dan 9 yang dilakukan di ruang server. ○ Pendampingan kegiatan tambahan pelajaran yadilaksanakan untuk kelas 7, 8, dan 9. 		
3	Rabu/ 7 September 2016	<p>5 S</p> <p>Apel Pagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melaksanakan kegiatan rutin yaitu senyum, sapa, sopan dan santun oleh warga SMPN 1 Salam. ○ Koordinasi antara guru, 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		<p>Kelas VIII B: Remidi Ulangan Harian</p> <p>Input Data Siswa</p> <p>Persiapan lomba sekolah sehat</p> <p>Pendampingan</p>	<p>pegawai, dan mahasiswa PPL oleh Bapak Tri Maryanta membahas kegiatan pada jam ke 7 dan 8 yaitu bersih kelas untuk menyongsong lomba sekolah sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan pembelajaran pada hari tersebut adalah remidi ulangan harian untuk kelas VIII B ○ Penginputan data siswa di ruang server. ○ Persiapan perlombaan lingkungan sekolah sehat di SMPN 1 Salam berupa penataan pepohonan yang ditambahkan dari beberapa tanaman yang dimiliki warga 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
--	--	---	---	--	--

		ekstrakurikuler	<p>sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler berupa PBB, Paduan suara, komputer, dan KIR. 		
4	Kamis/ 8 September 2016	Pembuatan laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pembuatan laporan PPL melanjutkan bab I, II, dan III 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
5	Jum'at/ 9 September 2016	5S	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan rutin untuk membudayakan senyum, salam, sapa, sopan, dan santun yang ditanamkan sejak dini agar para peserta didik memiliki rasa hormat terhadap yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda. Kegiatan ini berlangsung di halaman sekolah. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan rutin untuk koordinasi terkait hasil kunjungan tim kabupaten untuk lomba sekolah sehat . ○ Observasi kegiatan PTK guru pada siklus I yang ditinjau oleh LPPMP beserta guru-guru yang mengikuti PTK di laboratorium IPA dengan materi klasifikasi makhluk hidup. 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p> <p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	
		Input Nilai Ulangan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Penginputan nilai ulangan kelas VIII baik nilai kuis, nilai LKS, nilai ulangan harian, maupun nilai remidi 		
		Pendampingan Kegiatan Pramuka	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pendampingan kegiatan pramuka dengan peserta yaitu kelas 7. Agenda pramuka yaitu pengenalan materi terkait 		

		<p>Pendampingan Kegiatan Bimbingan Pelajaran</p> <p>Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler</p>	<p>kepramukaan dilanjutkan pendalaman materi bagi peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Bimbingan pelajaran yang dilaksanakan oleh kelas 8 D dan 8C . ○ Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang dilaksanakan di halaman sekolah. 		
6	Sabtu/ 10 September 2016	5S	<ul style="list-style-type: none"> ○ Senyum, salam, sapa, sopan, dan santun yang dibudayakan di SMPN 1 Salam guna menumbuhkan karakter positif pada peserta didik pada khususnya serta warga sekolah 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		<p>Apel Pagi</p> <p>Motivasi Belajar</p> <p>Pendampingan Bimbingan</p>	<p>pada umumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Koordinasi terkait kegiatan perlombaan sekolah sehat ○ Motivasi belajar yang dilaksanakan untuk peserta didik kelas 9 di aula SMPN 1 Salam dengan pembicara yaitu Pebri Nurhayati, S.Pd . Diharapkan dengan adanya kegiatan motivasi belajar siswa dapat lebih semangat dalam belajar serta dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. 	<p>Ruangan aula digunakan oleh pemerintahan kecamatan Gulon untuk acara penanggulangan bencana</p> <p>Tidak ada hambatan</p>	<p>Ruangan yang semula berada di aula dipindahkan pelaksanaannya di ruang TIK yang selesai dibangun.</p>
--	--	--	--	--	--

		Belajar	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pendampingan bimbingan belajar bagi kelas 8 yang dilaksanakan di SMPN 1 Salam dimulai dari pukul 13.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB. 	dalam kegiatan ini.	
--	--	---------	--	---------------------	--

Minggu IX

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/ 12 September 2016	Libur Hari Raya Idul Adha			
2	Selasa/ 13 September 2016	5S	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan senyum, sapa, salam, sopan, dan santun dilaksanakan untuk menumbuhkan kesadaran kepada warga sekolah pentingnya saling 	Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan	

		<p>Proses Pemotongan Hewan Qurban</p> <p>Monitoring dosen</p>	<p>menghormati serta menghargai antar yang lebih tua dan antar sesama.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ SMPN 1 Salam mengadakan prosesi penyembelihan sapi sejumlah 1 ekor dalam rangka Idul Adha. ○ Kegiatan monitoring yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan Jurusan Pendidikan IPS yaitu diskusi mengenai laporan PPL yang harus disusun oleh mahasiswa sebagai bentuk pertanggungjawaban dari kegiatan PPL 		
--	--	---	--	--	--

3	Rabu/ 14 September 2016	5S Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan yang membudayakan senyum, sapa, salam, sopan, dan sntun di SMPN 1 Salam. ○ Informasi terkait penarikan PPL yang akan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 		
4.	Kamis/ 15 September 2016	Penarikan PPL	<ul style="list-style-type: none"> ○ Acara penarikan PPL dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan yaitu ibu Endang S, M. Hum, 13 mahasiswa PPL serta bapak Tri Maryanta selaku koordinator lapangan, serta 5 perwakilan guru pembimbing. Penarikan PPL dilaksanakan di ruang kepala sekolah. 		

5.	Jum'at/ 16 September 2016	Persiapan acara perpisahan	o Pengecekan kesiapan acara perpisahan.	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
6.	Sabtu/ 17 September 2016	Acara Perpisahan PPL	o Acara ini dimulai pada pukul 08.30 – 12.00 WIB. Acara ini berisi kata perpisahan dari PPL serta penampilan seni dari siswa siswi.	Terdapat siswa yang tidak mengikuti acara perpisahan secara utuh karena tidak di absen pihak sekolah.	Memberikan pengertian agar mau menyaksikan hasil karya orang lain secara utuh.

Salam, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Tri Maryanta, S. Pd.

Mahasiswa PPL



Novi Akhadiyah

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2016

Nama Sekolah : Smp Negeri 1 Salam
 Alamat Sekolah : Jalan Raya Gulon, Salam, Magelang

No.	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ lembaga lainnya	
1.	Pengajaran Mikro	Mata kuliah wajib yang diikuti setiap mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar.	-	Rp 60.000	-	-	Rp 60.000
2.	Persiapan Mengajar	10 perangkat administrasi guru (terlampir) yang digunakan guru sebagai pedoman mengajar dan evaluasi. Sebanyak 2 bendel, diberikan kepada guru pamong dan sebagai lampiran laporan PPL individu.	-	Rp 104.000	-	-	Rp 104.000
3.	Pembuatan laporan individu	Laporan KKN-PPL individu sebanyak 3 bendel	-	Rp 50.000	-	-	Rp 50.000
Jumlah Total							Rp214.000



Kepala Sekolah

Drs. Bambang Supriyadi, M. Pd.
NIP. 19630507 198412 2 001

Koordinator PPL

Tri Maryanta, S.Pd
NIP. 1963 0316 1987 1 008

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Novi Akhadiyah
NIM.13416241076

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Jenis Sekolah : SMP
 Mata pelajaran : IPS
 Kurikulum : KTSP

Alokasi Waktu : 2x Pertemuan (4 JP)
 Jumlah Soal : 25
 Penulis : Novi Akhadiyati

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/ Smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
1.	Memahami Permasalahan	Mendeskrripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	VIII/ 1	Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia: a. Letak Indonesia berdasarkan letak astronomis, letak geologis, dan letak	Siswa menjelaskan letak astronomis Indonesia	PG	1
2.	Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan				Siswa mampu menjelaskan pengertian letak astronomis Indonesia	PG	2
3.	Jumlah Penduduk				Siswa mampu menjelaskan letak Indonesia berdasarkan letak geografis	PG	3
4.					Siswa mampu menjelaskan	PG	4

				geografis	pembagian waktu di		
5.				b. Perubahan musim di Indonesia	Siswa mampu menjelaskan pengaruh letak astronomis Indonesia	PG	5
6.				c. Persebaran flora dan fauna berdasarkan garis wallace	Siswa mampu menjelaskan proses terjadinya angin muson timur	PG	6
7.				dan garis weber di Indonesia	Siswa mampu menjelaskan tentang musim barat di Indonesia	PG	7
8.				d. Persebaran jenis-jenis tanah dan pemanfaatanny	Siswa mampu menjelaskan salah satu contoh persebaran flora di wilayah timur Indonesia	PG	8
9.				a	Siswa mampu memberikan contoh persebaran fauna di wilayah tengah Indonesia	PG	9
10.					Siswa mampu menjelaskan	PG	10

					ciri-ciri hewan tipe wilayah barat di Indonesia		
11.					Siswa mampu menjelaskan pengertian dari garis Weber	PG	11
12.					Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri flora Indo-Malayan	PG	12
13.					Siswa mampu mengetahui yang termasuk tanah kurang subur kontrol sosial	PG	13
14.					Siswa dapat mengetahui yang termasuk lapisan tanah yang subur	PG	14
15.					Siswa mampu menjelaskan upaya untuk melestarikan sumber daya tanah	PG	15
16.					Siswa mampu menjelaskan	Uraian	1

					pegaruh dari letak astronomis Indonesia		
17.					Siswa mampu menjelaskan pembagian wilayah waktu di Indonesia dan contoh wilayahnya	Uraian	2
18.					Siswa mampu menyebutkan tiga lempeng besardunia di Indonesia	Uraian	3
19.					Siswa mampu memberikan pengaruh ;etak geologis di Indonesia	Uraian	4
20.					Siswa mampu memberikan pendapat mengenai maraknya kasus perburuan liar di Indonesia	Uraian	5
21.					Siswa mampu menjelaskan upaya pelestarian hutan di Indonesia	Uraian	6

22.					Siswa mampu menjelaskan upaya untuk melestarikan tanah di Indonesia	Uraian	7
23.					Siswa mampu menyebutkan manfaat hutan	Uraian	8
24.					Siswa mampu menyebutkan lapisan tanah vertikal	Uraian	9
25.					Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis tanah di Indonesia	Uraian	10

ULANGAN HARIAN

Petunjuk pengerjaan:

- Sebelum mengerjakan berdo'alah terlebih dahulu.
- Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar.
- Tulis pada selembar kertas kosong.
- Tulis identitas kalian.

A. Pilihlah jawaban yang menurut kalian paling tepat!

1. Letak astronomis Indonesia adalah
 - a. 6° LU – 11° LS dan 95° BT – 141° BB
 - b. 6° LU – 11° LU dan 95° BT – 141° BB
 - c. 6° LS – 11° LS dan 95° BT – 141° BT
 - d. 6° LU – 11° LS dan 95° BT – 141° BT
2. Letak astronomis merupakan posisi suatu wilayah berdasarkan
 - a. Garis wallace
 - b. Garis lintang dan garis bujur
 - c. Garis landas kontinen
 - d. Garis ZEE
3. Letak Indonesia antara Benua Asia dan australia serta diapit

Samudera Pasifik dan Samudera Hindia merupakan letak Indonesia secara

- a. Astronomis
 - b. Geologis
 - c. Kultural
 - d. Geografis
4. Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu, yaitu WIB, WITA, dan WIT. Provinsi di Indonesia yang termasuk wilayah WIT adalah
 - a. Sumatera Selatan
 - b. Nusa Tenggara Barat
 - c. Maluku dan Papua
 - d. Sulawesi Utara
 5. Berikut ini yang termasuk pengaruh letak astronomis Indonesia adalah
 - a. Memiliki tipe iklim kutub
 - b. Terbagi menjadi dua daerah kutub
 - c. Termasuk zona iklim tropis
 - d. Memiliki tipe iklim gurun
 6. Angin muson timur yang terjadi di Indonesia bertiup dari arah
 - a. Benua Australia ke Benua Asia

- b. Samudera Pasifik ke Samudera Hindia
 - c. Benua Asia ke Benua Australia
 - d. Samudera Hindia ke Samudera Pasifik
7. Indonesia memiliki dua musim, yaitu musim barat dan musim timur. Musim barat di Indonesia bertiup pada bulan
- a. April - Oktober
 - b. Oktober - April
 - c. Maret - September
 - d. September – Maret
8. Pengaruh curah hujan menyebabkan flora yang tersebar dan membentuk padang rumput atau sabana. Wilayah Indonesia yang banyak memiliki sebaran sabana ialah
- a. Jawa
 - b. Sumatera
 - c. Kalimantan
 - d. Nusa Tenggara
9. Hewan di bawah ini merupakan hewan asli Indonesia dan merupakan ikon dari negara tersebut. Salah satu contoh dari hewan yang berada di wilayah tengah atau peralihan. Hewan tersebut adalah
- a. Kanguru
 - b. Beruang
 - c. Komodo
 - d. Gajah
10. Yang bukan merupakan ciri dari hewan wilayah barat adalah
- a. Mamalia
 - b. Buas
 - c. Burung berwarna banyak
 - d. Hewan berkantung
11. Garis yang memisahkan antara fauna wilayah tengah dan timur adalah garis
- a. Ekuator
 - b. Weber
 - c. Khatulistiwa
 - d. Wallace
12. Ciri-ciri dari flora Indo-Malayan yaitu
- a. Terdapat hutan kayu Putih
 - b. Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa
 - c. Banyak jenis meranti-merantian
 - d. Terdapat banyak pohon sagu

13. Manakah yang termasuk ke dalam tanah yang kurang subur di bawah ini?

- a. Tanah aluvial
- b. Tanah vulkanik
- c. Tanah kapur
- d. Tanah podzolit

14. Manakah yang termasuk ke dalam lapisan yang paling subur di bawah ini?

- a. Lapisan tanah atas (*top soil*)
- b. Lapisan tanah bawah (*subsoil*)
- c. Lapisan bahan induk (*regolith*)
- d. Lapisan batuan induk (*bed rock*)

15. Di bawah ini yang bukan merupakan upaya untuk melestarikan sumber daya tanah adalah

- a. Membuat terasering
- b. Dibuat hutan cadangan pada lereng gunung
- c. Pemupukan
- d. Pembakaran hutan

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Berikan dua pengaruh letak astronomis bagi Indonesia!
2. Berdasarkan letak bujurnya, Indonesia dibagi dalam tiga daerah waktu. Sebutkan pembagiannya dan daerahnya masing-masing (pulaunya saja)!
3. Sebutkan 3 lempeng besar dunia yang berada di Indonesia!
4. Berikan dua pengaruh letak geologis bagi Indonesia!
5. Bagaimana pendapatmu mengenai maraknya kasus perburuan liar hewan-hewan yang ada di Indonesia?
6. Bagaimanakah upaya pelestarian hutan di Indonesia agar tidak disalahgunakan kembali oleh orang tidak bertanggungjawab? Sebutkan dua!
7. Bagaimana upaya yang tepat untuk melestarikan tanah di Indonesia? Sebutkan 2!
8. Sebutkan 2 manfaat hutan!
9. Sebutkan 4 lapisan tanah vertikal!
10. Sebutkan 2 jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia!

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

A. Pilihan Ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. A | 11. B |
| 2. B | 7. B | 12. C |
| 3. D | 8. D | 13. C |
| 4. C | 9. C | 14. A |
| 5. C | 10. D | 15. D |

B. Uraian

1. Pengaruh letak astronomis bagi Indonesia:
 - a. Iklim tropis
 - b. Curah hujan tinggi
 - c. Penyinaran matahari banyak
 - d. Penguapan tinggi, udara lembab
 - e. Pembagian waktu
2. Berdasarkan letak bujurnya, Indonesia dibagi menjadi tiga daerah waktu, antara lain adalah wilayah Indonesia barat (WIB), wilayah Indonesia tengah (WITA), dan wilayah Indonesia timur (WIT).
3. Tiga lempeng besar dunia yang berada di Indonesia adalah lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik.
4. Pengaruh letak geologis bagi Indonesia yaitu rawan bencana, banyak gunung berapi yang aktif, dan kondisi tanah yang subur.
5. Tidak setuju.
6. Pelestarian hutan agar tidak disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggungjawab yaitu dengan diperketatnya hukum atau perundang-undangan serta kesadaran diri dari masing-masing individu.
7. Upaya pelestarian tanah di Indonesia:
 - a. Terasering
 - b. Hutan cadangan
 - c. Penghijauan
 - d. Pemupukan
8. Manfaat hutan:
 - a. Penyaring air
 - b. Penyaring udara

- c. Perlindungan pertahanan dan keamanan negara dari peperangan
 - d. Rekreasi
 - e. Penyinaran air hujan.
9. Empat lapisan tanah vertikal, antara lain:
- a. Lapisan tanah atas
 - b. Lapisan tanah bawah,
 - c. Lapisan bahan induk,
 - d. Lapisan batuan induk.
10. Jenis-jenis tanah di Indonesia
- a. Tanah aluvial
 - b. Tanah vulkanis
 - c. Tanah organosol
 - d. Tanah legolith
 - e. Tanah litosol
 - f. Tanah latosol
 - g. Tanah humus
 - h. Tanah gambut
 - i. Tanah mergel

**DAFTAR NILAI KELAS VIII
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

KELAS VIII A

No.	Nama	Nilai				
		Kuis 1	Kuis 2 dan 3	UH	Remidi	LKS Bab 1
1.	Ahmad Sodikin	100	80	90	-	9.28
2.	Anggita Fatmaningrum	90	90	86	-	9.85
3.	Anita Nur Rohmah P	95	80	89	-	9.14
4.	Ardan Andhirta	90	80	82	-	9.57
5.	Arifah Andriyanti	100	100	88	-	100
6.	Dicky Khurniawan	90	100	88	-	10
7.	Dinda Ainaya P. M	100	90	81	-	9.14
8.	Dita Lailatul K	100	95	79	100	9.64
9.	Erwin Safitri	100	100	100	-	9.71
10.	Fajar Prasetyo	90	100	91	-	9
11.	Galih Malvin A	100	100	100	-	9.71
12.	Imawati Islamiyah	100	100	96	-	9.85
13.	Irfan Ardiansyah	100	85	72	100	9.57
14.	M. Arif Darmawan	100	95	98	-	9.14
15.	M. Iqbal Amri	85	75	88	-	9.85
16.	Nafiz Ayu Mas Ula	90	100	88	-	9.57
17.	Nur Adinda D. L	100	100	92	-	9.57
18.	Nur Eka F	100	100	92	-	9.57

19.	Nur Khamidatun R	95	90	92	-	9.57
20.	R. Zidane D. J	100	90	88	-	
21.	Rayhan Naafi F	100	70	88	-	
22.	Reza Zuhdan Amien	90	55	94	-	9.28
23.	Ridwan Yudistira	100	100	90	-	9.57
24.	Sapto Budi H	75	70	90	-	9.57
25.	Sarah Nur A	100	90	100	-	9.71
26.	Starla Diva R	100	50	71	100	9.14
27.	Swastika Pramestri	85	90	96	-	9.71
28.	Usman Ahmat S	90	90	96	-	9.85
29.	Winda Ramayanti	90	90	78	100	9.71

KELAS VIII B

No.	Nama	Nilai					
		Kuis 1	Kuis 2	Kuis 3	UH	Remidi	LKS Bab 1
1.	Achmad Bagas Woro Kirono Jati	100	90	95	76	95	9.28
2.	Achmad Ridwan	95	75	70	73	100	9.57
3.	Akmal Rozan Syaifudin	100	100	85	84	-	9.42
4.	Anisa Nur Romadhoni	85	100	70	71	100	8.57
5.	Anisa Surya Mukti	95	90	55	83	-	9.42
6.	Avril Intan Nabila	90	90	85	84	-	9.57
7.	Cindy Dwi Nandita Wenty Anggreni	95	100	90	83	-	8
8.	Dandi Satria	75	100	90	80	-	8.85

9.	Erna Setiyani	100	100	65	84	-	9.64
10.	Linda Agustina	90	80	75	84	-	9.28
11.	Muhammad Dwi Pamungkas	100	60	60	80	-	9
12.	Muhammad Khabib Ma'ruf	100	80	90	76	100	9.28
13.	Nahla Arlani	95	95	75	84	-	9.07
14.	Natasya Berliana Putri Olivia	80	100	85	67	100	9.14
15.	Niken Agustin Anilasari	90	80	85	67	100	9.14
16.	Novi Khoiriyati	100	100	80	84	-	9.57
17.	Nur Ruhan Latif	90	85	65	79	95	9.28
18.	Nurfatkhurohman	90	100	70	80	-	9.28
19.	Nurmaisna Dara Syifa Ashara	85	100	85	83	-	100
20.	Oki Widiyantoro	100	100	90	88	-	100
21.	Padma Salsabila	80	100	70	72	100	9.35
22.	Putri Listiyowati	90	100	75	90	-	9
23.	R Dezinta Wilis Widiyaningrum	83	100	95	74	100	9.28
24.	Radita Mauli Al Adha	90	100	90	66	100	9.28
25.	Rahmat Dwi hermawan	85	80	70	63	95	9.28
26.	Rika Ismaya	95	85	55	78	100	9.85
27.	Risti Irma Santi	95	85	55	73	100	9.71
28.	Shabila Valent Azzahra	85	100	95	70	100	9.71
29.	Sinta Endra Swara	95	100	90	92	-	9
30.	Tri Yulianti	75	100	100	80	-	9.42
31.	Yusuf Maulana	85	100	60	88	-	9.28
32.	Zaky Zakaria	90	100	85	73	100	9.14

KELAS VIII C

No.	Nama	Nilai				
		Kuis 1	Kuis 2 dan 3	UH	Remidi	LKS Bab 1
1.	Adybratha Naga Kamandanu	90	100	75	100	9.28
2.	Agus Ikhsanudin	100	95	80	-	9.14
3.	Aldian Firmansyah	90	70	91	-	9.28
4.	Arhan Hafis Fahreyananta	90	75	70	100	8.78
5.	Aulia Nailul Khusna	75	75	70	100	9.28
6.	Azizah Rahmawati	80	100	94	-	9.14
7.	Bimantara Ragil Saputra	90	80	78	100	9.28
8.	Dani Kurniawan	80	80	88	-	9.28
9.	Dany Febriyansyah	80	80	90	-	9.28
10.	Dea Pasha Syawaludiva	90	90	79	90	9.14
11.	Derti Aditama	90	75	75	100	9.28
12.	Devita Ristantia Putri	90	95	74	100	9.42
13.	Dimas Wijaya	100	95	87	-	9.57
14.	Fiqi Bagus Prabowo	80	85	91	-	9
15.	Ica Milasari	90	100	80	-	9.64
16.	Jihan Alfian Tsuraya	100	100	96	-	9.64
17.	Miftakhurrohmah Anggraini Nugroho	90	95	77		9.35
18.	Muhammad Afran Heriyanto	80	100	76	100	9
19.	Novia Ismawati	80	95	80	-	9.14

20.	Putri Anjani Sulistiani	90	85	68		9.64
21.	Putri Retnowati	90	85	86	-	8.85
22.	Raka Meda	80	75	83	-	9.28
23.	Ratih Rizkiwati	90	80	77	100	8.57
24.	Ratri Ravinda	90	100	84	-	8.71
25.	Risma Ayu Anandita	80	100	94	-	9.5
26.	Riyanda Malik Hanafi Chairul Ja'far	80	75	85	-	9.28
27.	Rouris Alviolita	80	95	96	-	9.21
28.	Rozi Rifkia Wijayanto	80	85	94	-	8.57
29.	Tito Triyoga	90	90	96	-	9.21
30.	Tri Azizah	80	85	88	-	9
31.	Yoga Aldiansyah	90	85	94	-	9.14
32.	Yuvitha Disha Maulidha	80	80	94	-	9

KELAS VIII D

No.	Nama	Nilai					
		Kuis 1	Kuis 2	Kuis 3	UH	Remidi	LKS Bab 1
1.	Andra Janu Wijayanto		90	75	65	100	
2.	Aryanatha Naga Kamandanu	95	90	80	94	-	8.42
3.	Bagas Dwi Cahyo	100	80	70	88	-	9.28
4.	Candra Ferry Indrianto	80	75	65	73	100	8.57
5.	Dian Fahri Ramadhan	90	90	80	94	-	9.85
6.	Dinar Widya Hartanti	90	100	95	69	100	9.42

7.	Dwi Rahmawati	100	90	95	95	-	10
8.	Dwika Sekar Pinandi	90	70	90	88	-	9.14
9.	Ellisa Oktaviani	90	80	65	91	-	9.71
10.	Gear Satya Ramadhan	95	90	80	93	-	8.57
11.	Gilang Danuarta	85	60	85	88	-	8.71
12.	Hinu Rimawan	100	90	85	76	100	8.28
13.	Iis Wiyanti	100	80	85	88	-	8.92
14.	Ika Kapti Andarbeni	90	100	90	82	-	9.71
15.	Ike Meyra Wulandari	90	90	100	83	-	9.14
16.	Ilham Kurniawan	80	65	75	69	100	9.57
17.	Kholisna	90	70	60	77	100	9.85
18.	Krisnanda Wahyu Aditya Alvin Prabowo	100	100	95	92	-	8.14
19.	Mega Ady Gunawan	100	70	70	72	100	9.57
20.	Meila Dini Ayustina	100	80	90	76	100	9.71
21.	Muhammad Ardiansyah	90	80	80	88	-	9.28
22.	Muhammad Dandi Hidayat	80	80	80	92	-	9.28
23.	Muhammad Fatkhurohman	85	80	75	85	-	9.28
24.	Nadia Anggita Riski	100	70	90	92	-	9.57
25.	Nandini Kusuma Dewanti	90	100	100	96	-	9.85
26.	Niken Titi	100	80	90	100	-	9.14
27.	Riska Rahmawati	100	70	75	91	-	9.28
28.	Rizka Dian Aprilia	90	80	70	81	-	9.57
29.	Sabbihisna Khaerunisa	90	90	100	61	100	9.14
30.	Sodik Tri Purwanto	85	90	100	87	-	9.21

31.	Vinna Ainun Zamzam	90	100	85	80	-	9.57
32.	Vishnu Ferdinand	70	80	50	72	100	

KELAS VIII E

No.	Nama	Nilai				
		Kuis 1	Kuis 2 dan 3	UH	Remidi	LKS Bab 1
1.	Achmad Afani	75	95	86	-	9.57
2.	Achmad Zuliyanto	100	95	72	60	9.42
3.	Anggita Zulva Ulin Nuha	65	70	82	-	10
4.	Catur Indiarto	80	85	52	100	8.85
5.	Dea Distika Meylani	70	65	82	-	9.42
6.	Dila Anggraeni	72.5	85	69	75	9.71
7.	Elmiko Rahmadoni	95	90	90	-	9.14
8.	Erna Dewi Safitri	85	90	78	100	9.14
9.	Erna Rahmawati	70	85	75	95	9.14
10.	Evita Wulan Muliana	75	90	86	-	9.71
11.	Faisal Anoji	50	85	65	90	9.14
12.	Fauzan Habibuloh	100	100	91	-	9.42
13.	Febbia Putri Nirmalasari	100	100	96	-	7.57
14.	Feri Ahmad Fahluzy	80	80	70	95	
15.	Feti Dewi Fatimah	100	80	82	-	9.57
16.	Fredy Apriliansyah	80	90	86	-	9.28
17.	Ganang Nursalim	90	90	74	95	9

18.	Handitya Hevy Putra	90	95	87	-	9.71
19.	Indrawan	65	65	83	-	9
20.	Irzuqni Afrigh Adhima	100	95	70	85	9.28
21.	Isnan Nur Arifin	100	95	88	-	9.28
22.	Miftahul Huda	85	95	62	90	9.71
23.	Muhamad Fandi Novianto	75	95	70	95	9.71
24.	Nava Meidina	45	95	82	-	9.71
25.	Nosita Mulida	100	80	82	-	9.71
26.	Ragil Widiarto	90	60	80	-	9.28
27.	Resinta Yulia Latifah	75	95	54	100	9
28.	Rifki Syarif Zulfahmi	90	60	80	-	9.28
29.	Siti Andina 'Aisyah	100	100	96	-	8.71
30.	Venika Dedes Naura	75	95	63	100	9.42
31.	Via Rahmawati	100	80	74	95	9.71
32.	Wahyudi	80	80	75	100	8.85

NILAI KELAS VIII F

No	Nama	Nilai				
		Kuis 1	Kuis 2 dan 3	UH	Remidi	LKS Bab 1
1.	Aden Denabhekti	100	95	67	95	9.42
2.	Alfian Widhi Ariefiyanto	80	90	90	-	9.42
3.	Almira Hasna Zulaiha	100	65	84	-	9.28
4.	Anggita Pusparani	90	95	86	-	9.71
5.	Antonius Ranga Yuliantoro	100	75	81	-	8.64
6.	Ayustin Nurhidayah	100	70	84	-	9.71
7.	Benedic Batara Junius Chandra	90	90	85	-	9.85
8.	David Ferdian Nicolrossi	100	90	74	95	9.42
9.	Febdha Trisna Murti	100	95	88	-	9.71
10.	Jessica Novitasari	100	90	88	-	9.71
11.	Krisna Anandito Aji	100	100	66	95	9.71
12.	Lailatul Khusniyati	100	95	92	-	9.57
13.	Meyda Lisa Ardiana	100	85	84	-	10
14.	Michael Gary Krisna Wijaya	100	95	100	-	10
15.	Muhammad Nur Fauzan	100	90	74	95	9.14
16.	Nadila Hastiningrum	100	70	90	-	9.57
17.	Nahla Putri	100	75	80	-	10
18.	Nanda Novanto	100	90	72	95	9.14
19.	Nurkhasanah	100	100	89	-	9.71
20.	Nurul Aulia Sajida	100	95	86	-	9.42
21.	Putri Ayu Kusniawati	100	70	88	-	10

22.	Putri Yunianti	100	75	79		8.42
23.	Ratih Darojatun Kamil Azizah	100	75	80	-	8.71
24.	Rayhan Wahban Rabani	100	95	74	95	9.28
25.	Reivan Friyanto	100	100	100	-	9.28
26.	Robiatul Adwi Sirait	100	100	92	-	9.71
27.	Rofi Fauzan	100	65	69	90	9.28
28.	Sucy Nanda Khoyrini	100	90	86	-	9.28
29.	Syakira Putri Maharani	100	70	88	-	10

DOKUMENTASI

1. Kegiatan belajar mengajar



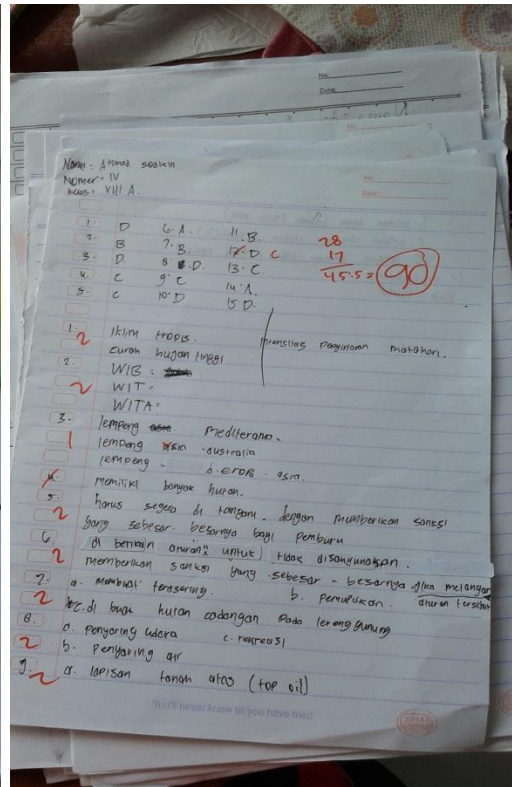
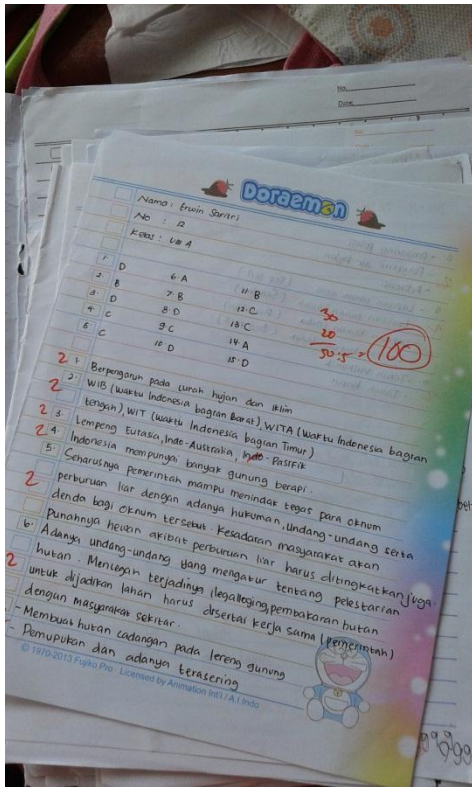
3. Sosialisasi Kesehatan Reproduksi



4. Kegiatan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)



5. Hasil Ulangan



6. Daftar Presensi Kelas VIII


KOMOR	NAMA	DAFTAR HADIR BULAN	Jumlah
7510	AZIZATHA NAGA KAMANDANI		
7543	AELIS KEMANUSIR		
7516	ALDIAN FIRMANSYAH		
7592	ARHAN HAFIS FAHREANANTA		
7484	AULIA RAULU KHUSDA		
7547	AZIZAH RAHMAWATI		
7548	BIMANTARA RAGIL SAPUTRA		
7514	DANI KURNIAWAN		
7584	DANI FEBRIANSYAH		
7488	DEA PASHA SYAWALADIVA		
7521	DETI ADITAMA		
7487	DEVITA RUSTANTIA PUTRI		
7518	DIMAS WILAYA		
7523	FIQI BAGUS PRABOWO		
7482	IGA MILASARI		
7484	JHAN ALFIAN TSURATA		
7528	MARTALINDA ANGGARA KUSUMAD		
7487	MUHAMMAD AFRAN HERIYANTO		
7500	NOVIA ISMAWATI		
7504	PUTRI ANANI SULISTIANI		
7500	PUTRI BETHO WATI		
7502	RAKA MEDA		
7508	RATHI RIZKIWATI		
7537	RATHI RARINDA		
7569	RISMA ATY ANANDITA		
7507	RIVANDA MALEK HANAFI DIBRILU JATRA		
7539	ROURIS ALVIOLTA		
7540	ROZI RIFKIA WIJAYANTO		
7510	TITO TRIYOGA		
7543	TRI AZIZAH		
7509	YOGA ALDIANSYAH		
7577	YUVITHA DISHA MAULIDHA		

KOMOR	NAMA	DAFTAR HADIR BULAN	Jumlah
7510	AZIZATHA NAGA KAMANDANI		
7543	AELIS KEMANUSIR		
7516	ALDIAN FIRMANSYAH		
7592	ARHAN HAFIS FAHREANANTA		
7484	AULIA RAULU KHUSDA		
7547	AZIZAH RAHMAWATI		
7548	BIMANTARA RAGIL SAPUTRA		
7514	DANI KURNIAWAN		
7584	DANI FEBRIANSYAH		
7488	DEA PASHA SYAWALADIVA		
7521	DETI ADITAMA		
7487	DEVITA RUSTANTIA PUTRI		
7518	DIMAS WILAYA		
7523	FIQI BAGUS PRABOWO		
7482	IGA MILASARI		
7484	JHAN ALFIAN TSURATA		
7528	MARTALINDA ANGGARA KUSUMAD		
7487	MUHAMMAD AFRAN HERIYANTO		
7500	NOVIA ISMAWATI		
7504	PUTRI ANANI SULISTIANI		
7500	PUTRI BETHO WATI		
7502	RAKA MEDA		
7508	RATHI RIZKIWATI		
7537	RATHI RARINDA		
7569	RISMA ATY ANANDITA		
7507	RIVANDA MALEK HANAFI DIBRILU JATRA		
7539	ROURIS ALVIOLTA		
7540	ROZI RIFKIA WIJAYANTO		
7510	TITO TRIYOGA		
7543	TRI AZIZAH		
7509	YOGA ALDIANSYAH		
7577	YUVITHA DISHA MAULIDHA		

7. Jadwal Pelajaran Kelas VIII

Lampiran
 Kep Nomor :
 Tanggal :


: Ach



JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

HARI	JAM KE	KELAS																		KODE	NAMA GURU
		VII A	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	VIII F	IX A	IX B	IX C	IX D	IX E	IX F		
SENIN	1	UPACARA						UPACARA						UPACARA							
	2	32	15	28	21	12	24	13	6	1	19	16	35	2	25	5	22	7	17		
	3	32	15	28	21	12	24	13	6	1	19	16	35	2	25	5	22	7	17		
		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT							
	4	24	32	28	21	12	15	6	35	1	19	14	13	9	17	22	2	7	5		
	5	24	32	18	8	20	15	6	35	13	16	34	7	9	29	22	2	17	5		
	6	28	21	18	8	20	12	19	35	13	16	34	7	23	29	22	2	17	4		
		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT							
SELASA	7	28	21	24	32	25	12	19	34	35	13	7	16	23	2	29	20	13	4		
	8	28	21	24	32	25	12	19	34	35	13	7	16	17	2	29	20	3	22		
	1	18	12	25	15	24	8	9	1	35	29	19	13	17	5	31	30	22	2		
	2	18	12	25	15	24	8	9	1	35	29	19	13	17	5	31	30	22	2		
	3	23	12	18	24	27	8	31	1	35	30	16	7	5	17	22	25	23	2		
		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT							
	4	23	8	18	24	27	32	31	13	19	30	16	35	5	17	22	25	23	7		
	5	15	8	20	18	27	32	16	9	19	13	31	35	30	23	4	22	5	7		
RABU	6	15	8	20	18	21	27	16	9	19	13	31	35	30	23	4	22	5	7		
		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT							
	7	8	18	15	20	21	27	32	35	16	31	23	19	4	22	2	10	30	9		
	8	8	18	15	20	21	27	32	35	16	31	23	19	4	22	2	10	30	9		
	1	18	33	21	20	5	8	35	31	23	9	19	6	2	4	17	29	22	30		
	2	18	11	21	20	5	8	35	31	23	9	19	6	2	4	17	29	22	30		
	3	15	8	21	20	5	25	35	13	6	23	19	29	2	7	30	17	31	4		
		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT							
KAMIS	4	15	8	20	5	33	25	21	13	6	23	35	29	22	7	30	17	31	4		
	5	25	24	20	5	15	11	21	23	13	16	35	30	22	7	4	31	2	29		
	6	25	24	20	5	15	33	14	23	13	16	35	30	7	3	4	31	2	29		
		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT							
	7	33	15	11	25	24	20	29	16	31	35	30	13	7	9	23	4	17	2		
	8	11	15	33	25	24	20	29	16	31	35	30	13	7	9	23	4	17	2		
	1	20	5	18	28	32	27	35	13	16	34	21	^{31/27} 4	17	2	7	25	22			
	2	20	5	18	28	32	27	35	13	16	34	21	^{31/27} 4	17	2	7	25	22			
JUMAT	3	20	5	15	28	8	27	34	19	30	13	29	9	10	22	2	7	4	^{31/27} 4		
		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT							
	4	21	^{28/27} 15	18	8	24	34	19	30	35	29	9	10	22	25	17	4	^{31/27} 4			
	5	21	^{28/27} 32	18	8	24	23	29	19	35	13	34	31	30	25	5	9	17			
	6	21	^{28/27} 32	24	27	20	23	29	19	35	13	34	31	30	7	5	9	17			
		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT							
	7	18	23	8	24	27	20	13	32	34	19	35	21	17	31	7	9	29	10		
	8	18	23	8	33	27	20	13	32	34	19	35	21	17	31	7	9	29	10		
SABTU	1	12	23	24	18	8	15	1	19	13	21	6	14	22	2	9	4	17	20		
	2	12	23	24	18	8	15	1	19	29	21	6	16	22	2	9	4	10	20		
	3	12	23	8	11	20	5	1	19	29	14	13	16	25	2	3	22	10	17		
		ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT							
	4	24	18	8	15	20	5	19	16	21	7	9	23	25	10	17	2	4	22		
	5	24	18	8	15	20	5	19	16	21	7	9	23	3	10	17	2	4	22		
	1	8	18	5	12	28	21	JALAN SEHAT / KEBERSIHAN													
	2	8	18	5	12	28	21	PEMBINAAN WALI KELAS													
DOMINGGU	3	8	25	5	12	28	21	ISTIRAHAT						ISTIRAHAT							
	4	5	25	12	8	11	28	16	14	9	7	13	19	22	4	10	17	2	3		
	5	5	24	12	8	15	28	16	21	9	6	13	19	29	4	10	17	2	25		
	6	5	24	12	8	15	28	13	21	14	6	7	19	29	22	17	3	2	25		

Salam, 15 Agustus 2016
Kepala Sekolah



Drs. Bambang Supriyadi, M.Pd
Pembina
NIP. 19581128 198703 1 004

9. Kartu Bimbingan



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 1 SALAM

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Raya Gaden, Salam, Magelang Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :

Nama DPL PPL/ Magang III : Satriyo Wibowo, S.P.d

Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan IPS / FIS

Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	5 Agustus 2016	2	Pengelolaan Kelas (RPP).		
2.	22 - 1 - 2016	2	Pengelolaan Kelas dan Kegiatan Pembelajaran		
3.	13 September 2016	2	Laporan PPL (Penyusunan).		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



.....
Kepala Sekolah / Lembaga

MAGELANG, 15 SEPTEMBER 2016

Mhs PPL/ Magang III Prodi



Non Alifaditya